

## Indonesian Translation

### APCDA Glossary of Career Development Terms

As of March, 31, 2024

William Gunawan<sup>1,2,3</sup>, Verent Virginia<sup>1,2</sup>, Dan Sastra Augustin Sutanto<sup>1,2</sup>  
[william.gunawan@ukrida.ac.id](mailto:william.gunawan@ukrida.ac.id),

| Term<br>Istilah                               | Definition<br>Definisi   |
|---|--|
| <b>Accountability</b><br><b>Akuntabilitas</b> | <p><b>Accountability</b> means that an individual or organization is held responsible for successfully completing a task.</p> <p><b>Akuntabilitas</b> berarti bahwa seseorang atau organisasi bertanggung jawab atas keberhasilan penyelesaian suatu tugas.</p> <p><b>Comment:</b> They are expected to provide timely and accurate updates on the progress of such task to meet the desired outcomes. Should they fail to meet these expectations, they will have to explain why they failed.</p> <p><b>Komentar:</b> Mereka diharapkan memberikan pembaruan yang tepat waktu dan akurat mengenai kemajuan tugas tersebut untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika mereka gagal memenuhi harapan tersebut, mereka harus menjelaskan mengapa mereka gagal.</p>   |
| <b>Accreditation</b><br><b>Akreditasi</b>     | <p><b>Accreditation</b> is a process of certifying that an entity has the competency, authority, or credibility to issue certification.</p> <p><b>Akreditasi</b> merupakan proses sertifikasi bahwa suatu entitas mempunyai kompetensi, wewenang, atau kredibilitas untuk menerbitkan sertifikasi.</p> <p><b>Comment:</b> Upon definition of standards and regulations, an <b>accreditation body</b> may allow an <b>accredited body</b> to provide third-party certification and testing services. This ensures and assesses compliance to the previously defined codes but also provides an official certification mark or a declaration of conformity.</p> <p><b>Komentar:</b> Berdasarkan definisi standar dan peraturan, <b>badan akreditasi</b> dapat mengizinkan <b>badan terakreditasi</b> untuk menyediakan layanan sertifikasi dan pengujian pihak ketiga. Hal ini memastikan dan menilai kepatuhan terhadap kode etik yang telah ditetapkan sebelumnya, namun juga memberikan tanda sertifikasi resmi atau pernyataan kesesuaian.</p> |

<sup>1</sup> Center for Career Development & Assessment, Krida Wacana Christian University

<sup>2</sup> Faculty of Psychology, Krida Wacana Christian University, West Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Indonesia Country Director of Asia Pacific Career Development Association (APCDA)

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <p><b>Advising Menasihati</b></p>                                       | <p><b>Advising</b> is a process of identifying the needs of an individual, then providing advice or referral to information sources to answer the questions of the individual.<br/> <b>Menasihati</b> merupakan suatu proses mengidentifikasi kebutuhan individu, kemudian memberikan nasehat atau rujukan kepada sumber informasi untuk menjawab pertanyaan individu tersebut.</p> <p><b>Comment:</b> Advising requires training and knowledge of a specific subject area, such as Educational Advising or Career Advising. It does not require a college degree and the training is often completed in a number of days or months.<br/> <b>Komentar:</b> Penasihat memerlukan pelatihan dan pengetahuan tentang bidang studi tertentu, seperti Konselor Pendidikan atau Konselor Karier. Itu tidak memerlukan gelar sarjana dan pelatihan sering kali selesai dalam beberapa hari atau bulan.</p>   |
| <p><b>Agency Thinking Pemikiran Agensi</b></p>                          | <p><b>Agency thinking</b> is a way of thinking that motivates individuals to follow pathways or strategies to reach their career goals.<br/> <b>Pemikiran Agensi</b> adalah cara berpikir yang memotivasi individu untuk mengikuti jalur atau strategi untuk mencapai tujuan kariernya.</p> <p><b>Comment:</b> Charles Snyder (2000, Pg 8, Figure 1) explains that our perception of our capabilities is based on our interpretation of our history of successes and failures. In the past, we have experienced situations where we found pathways to reach our goals. The motivation to follow those pathways through to completion of our goals is “agency thinking.” Our perception of our own level of agency he calls self-efficacy.<br/> <b>Komentar:</b> Charles Snyder (2000, Hal 8, Gambar 1) menjelaskan bahwa persepsi kita terhadap kemampuan kita didasarkan pada interpretasi kita terhadap sejarah keberhasilan dan kegagalan. Di masa lalu, kita pernah mengalami situasi di mana kita menemukan jalan untuk mencapai tujuan kita. Motivasi untuk mengikuti jalur tersebut hingga mencapai tujuan kita adalah “pemikiran agensi.” Persepsi kita tentang tingkat hak pilihan kita sendiri disebut dengan efikasi diri.</p> |
| <p><b>Assessment/ Career Assessment Penilaian/ Penilaian Karier</b></p> | <p><b>Career assessment</b> is defined as the use of any formal or informal technique or instrument to collect information about an individual, for use in planning his/her career.<br/> <b>Asesmen karier</b> didefinisikan sebagai penggunaan instrumen formal atau informal untuk mengumpulkan informasi tentang seseorang, untuk digunakan dalam perencanaan kariernya.</p> <p><b>Comment:</b> The use of results obtained from the career assessment could be used to assist individuals, at any given point in time, to understand his/her career interests, skills and/or work values, to identify viable education and career options.<br/> <b>Komentar:</b> Penggunaan hasil yang diperoleh dari asesmen karier dapat digunakan untuk membantu individu, pada suatu waktu tertentu, untuk memahami minat karier, keterampilan dan/atau nilai-nilai pekerjaannya, untuk mengidentifikasi pilihan pendidikan dan karier yang layak.</p>  |

| Term Istilah                  | Definition<br>Definisi  |
|-------------------------------|---|
| <b>At-risk Berisiko</b>       | <p><b>At-risk</b> applies to youths and adults who are at jeopardy of not achieving academic and career success.<br/> <b>Berisiko</b> berlaku bagi kaum muda dan orang dewasa yang berada dalam bahaya tidak mencapai kesuksesan akademis dan karier.</p> <p><b>Comment:</b> Any individual who has:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mental, psycho-emotional major issues (suicidal ideation, violence)</li> <li>○ Disturbing behaviors that can harm self and others</li> <li>○ Academic issues (failing, quitting school, cheating)</li> </ul> <p>One or more external or internal conditions may contribute to a student or client being at-risk: family instability (such as domestic violence, divorce, transiency, and homelessness), health issues, incarceration, learning disabilities, low access to supportive community resources, parental educational attainment, poverty, racial or ethnic minority, and school environment (fewer resources, gang activity, bullying)</p> <p><b>Komentar:</b> Setiap individu yang memiliki:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Masalah mental, masalah psiko-emosional besar (keinginan bunuh diri, kekerasan)</li> <li>○ Perilaku mengganggu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain</li> <li>○ Masalah akademik (gagal, berhenti sekolah, mencontek)</li> </ul> <p>Satu atau lebih kondisi eksternal atau internal dapat menyebabkan siswa atau klien berada dalam risiko: ketidakstabilan keluarga (seperti kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, transisi kehidupan, dan tunawisma), masalah kesehatan, penahanan, ketidakmampuan belajar, rendahnya akses terhadap sumber daya masyarakat yang mendukung, pencapaian pendidikan orang tua, kemiskinan, ras atau etnis minoritas, dan lingkungan sekolah (sumber daya yang lebih sedikit, aktivitas geng, intimidasi)</p> <p><b>Sources:</b> <i>The Counseling Dictionary</i>, Fourth Edition by Samuel T. Gladding, <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/At-risk_students">https://en.wikipedia.org/wiki/At-risk_students</a>, and <a href="https://www.edglossary.org/at-risk/">https://www.edglossary.org/at-risk/</a></p> |
| <b>Behavior Perilaku</b>      | <p>Any verbal or non-verbal action exhibited by an individual.<br/> Setiap tindakan verbal atau non-verbal yang ditunjukkan oleh seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> Behaviors must be observable.<br/> <b>Komentar:</b> Perilaku harus dapat diamati.</p>  |
| <b>Budgeting Penganggaran</b> | <p><b>Budgeting</b> is conscious decision-making which includes classifying projected income and expenditures during a particular period of time to achieve a desired outcome.<br/> <b>Penganggaran</b> adalah pengambilan keputusan secara sadar yang mencakup pengelompokan proyeksi pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.</p>   |
| <b>Career Karier</b>          | <p><b>Definition #1:</b> An individual's progression in productive, occupational, or professional activities, including work or achievements that are valuable or meaningful to the individual and others.<br/> <b>Definisi #1:</b> Kemajuan individu dalam kegiatan produktif, pekerjaan, atau kegiatan profesional, termasuk pekerjaan atau pencapaian yang berharga atau bermakna bagi individu tersebut dan orang lain.</p> <p><b>Definition #2:</b> A career is the path a person takes through his/her work life.<br/> <b>Definisi #2:</b> Karier adalah jalur yang diambil seseorang dalam kehidupan kerjanya.</p> <p><b>Comment:</b> A career can include paid or unpaid work, is more personal than a job, profession, or occupation, and can imply devotion to higher purposes or calling.<br/> <b>Komentar:</b> Karier dapat mencakup pekerjaan yang dibayar atau tidak, lebih bersifat pribadi daripada tugas, profesi, atau pekerjaan, dan dapat menyiratkan pengabdian pada tujuan atau panggilan yang lebih tinggi.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="http://www.businessdictionary.com/definition/career.html">http://www.businessdictionary.com/definition/career.html</a></p>   |

| Term Istilah                                      | Definition Definisi   |
|---|---|
| <b>Career Advising</b><br><b>Penasihat Karier</b> | <p><b>Career advising</b> is the process of helping individuals understand how their academic and personal interests, abilities, and values might relate to the career fields they are considering, and how to form their academic and career goals accordingly.</p> <p><b>Pemberian nasihat karier</b> adalah proses membantu individu memahami bagaimana kondisi akademis, minat pribadi, kemampuan, dan nilai hidup mereka mungkin berhubungan dengan bidang karier yang mereka pertimbangkan, dan bagaimana membentuk tujuan akademis dan karier mereka sesuai dengan itu.</p> <p><b>Comment:</b> "Advisor" is sometimes considered synonymous with "Counselor," but APCDA believes a distinction can be made between counseling and advising.</p> <p><b>Komentar:</b> "Penasihat" terkadang dianggap sinonim dengan "Konselor," namun APCDA percaya bahwa ada perbedaan yang dapat dibuat antara konseling dan memberikan nasihat.</p> |
| <b>Career Advocacy</b><br><b>Advokasi Karier</b>  | <p><b>Career Advocacy</b> is equivalent to career guidance.</p> <p><b>Advokasi Karier</b> setara dengan bimbingan karier.</p>   |
| <b>Career Break</b><br><b>Jeda Karier/ Cuti</b>   | <p><b>Career break</b> is a period of time when you choose to not work in your usual job or profession.</p> <p><b>Jeda karier/ cuti</b> adalah periode waktu ketika Anda memilih untuk tidak bekerja pada pekerjaan atau profesi yang biasa Anda lakukan.</p> <p><b>Comment:</b> For example, an individual might want to care for children or other family members, travel, or volunteer.</p> <p><b>Komentar:</b> Misalnya, seseorang mungkin ingin merawat anak-anak atau anggota keluarga lainnya, bepergian, atau menjadi sukarelawan.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://dictionary.cambridge.org/">https://dictionary.cambridge.org/</a>, <a href="https://www.ldoceonline.com/">https://www.ldoceonline.com/</a></p>  |
| <b>Career Center</b><br><b>Pusat Karier</b>       | <p><b>Career Center</b> : A place or virtual site that provides current career information and other resources useful for making informed career decisions.</p> <p><b>Pusat Karier:</b> Sebuah tempat atau situs virtual yang menyediakan informasi karier terkini dan sumber daya lain yang berguna untuk membuat keputusan karier yang tepat.</p> <p><b>Comment:</b> It may provide a range of services such as career guidance, advising and/or coaching.</p> <p><b>Komentar:</b> Ini mungkin memberikan berbagai layanan seperti bimbingan karier, pemberian nasihat dan/atau pembinaan.</p>  |
| <b>Career Choice</b><br><b>Pilihan Karier</b>     | <p><b>Career choice</b> is an individual's decision in choosing a path which the individual believes to be most suitable for him/her.</p> <p><b>Pilihan karier</b> merupakan keputusan individu dalam memilih jalur yang diyakini individu paling cocok untuk dirinya.</p> <p><b>Comment:</b> It is usually chosen based on his/her career interests, work values, work skills, personal aptitudes, aspirations and circumstances. It is also influenced by the social norms, culture and the local labor market situation.</p> <p><b>Komentar:</b> Biasanya dipilih berdasarkan minat karier, nilai pekerjaan, keterampilan kerja, bakat pribadi, aspirasi dan keadaan. Hal ini juga dipengaruhi oleh norma sosial, budaya dan situasi pasar tenaga kerja setempat.</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <p><b>Career Consultation</b><br/><b>Konsultasi Karier</b></p> | <p><b>Career consultation</b> is the provision of advice or expert opinions that assist with accomplishing career tasks.<br/><b>Konsultasi karier</b> adalah pemberian nasihat atau pendapat ahli yang membantu penyelesaian tugas karier.</p> <p><b>Comment:</b> Career consultation includes the following activities:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Resume writing, review, and editing;</li> <li>● Cover letter writing, review, and editing;</li> <li>● Teaching job interview strategies;</li> <li>● Teaching networking strategies; and</li> <li>● Teaching/training regarding a variety of skills: organization, time management, effective study habits, etc.</li> </ul> <p>It is not essential for career consultants to have a graduate degree in counseling (unlike the provision of counseling) or develop professional relationship with their clients. Career consultation service may not be a collaborative activity and does not generally blend personal concerns with career concerns. The service provided is primarily a one-way exchange of information, rather than a two-way exchange.</p> <p><b>Komentar:</b> Konsultasi karier mencakup kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menulis, mengulas, dan mengedit resume;</li> <li>● Penulisan, peninjauan, dan penyuntingan surat lamaran;</li> <li>● Mengajarkan strategi wawancara kerja;</li> <li>● Mengajarkan strategi berjejaring; dan</li> <li>● Pengajaran/pelatihan mengenai berbagai keterampilan: pengorganisasian, manajemen waktu, kebiasaan belajar yang efektif, dll.</li> </ul> <p>Tidaklah penting bagi konsultan karier untuk memiliki gelar sarjana dalam bidang konseling (tidak seperti pengaturan untuk konseling) atau mengembangkan hubungan profesional dengan klien mereka. Layanan konsultasi karier mungkin bukan merupakan kegiatan kolaboratif dan umumnya tidak memadukan masalah pribadi dengan masalah karier. Layanan yang diberikan pada dasarnya adalah pertukaran informasi satu arah, bukan pertukaran dua arah.</p> |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <p><b>Career Counseling</b><br/><b>Konseling karier</b></p>                  | <p><b>Career counseling</b> is a process for establishing a collaborative and supportive relationship with clients, aiming to assist them with their personal development and career-related concerns. The process includes helping individuals with career self-assessment, job search and job placement, and counseling individuals who are experiencing personal situations relating to career decision making and career maintenance.</p> <p><b>Konseling karier</b> adalah proses untuk membangun hubungan kolaboratif dan suportif dengan klien, yang bertujuan untuk membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan kekhawatiran terkait karier. Prosesnya mencakup membantu individu dalam penilaian diri karier, pencarian kerja dan penempatan kerja, dan konseling individu yang mengalami situasi pribadi berkaitan dengan pengambilan keputusan karier dan pemeliharaan karier.</p> <p><b>Comment:</b> Career planning includes activities such as “...identification of occupations based on values, interests, skills, prior work experience, and/or other characteristics; support in the job-seeking process; and assessment by means of paper-based and/or online inventories of interest, abilities, personality, work-related values, and/or other characteristics” (NCDA, 2015, p. 3). These activities, like career counseling, require a two-way exchange of information and dialogue.</p> <p><b>Komentar:</b> Perencanaan karier mencakup aktivitas seperti “...identifikasi pekerjaan berdasarkan nilai, minat, keterampilan, pengalaman kerja sebelumnya, dan/atau karakteristik lainnya; dukungan dalam proses pencarian kerja; dan penilaian melalui inventarisasi minat, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai yang berhubungan dengan pekerjaan, dan/atau karakteristik lainnya berbasis kertas dan/atau online” (NCDA, 2015, hal. 3). Kegiatan-kegiatan ini, seperti konseling karier, memerlukan pertukaran informasi dan dialog dua arah.</p> |
| <p><b>Career Counselor</b><br/><b>Konselor Karier</b></p>                    | <p><b>Career counselor</b> is a professional counselor who assists individuals or groups of individuals to make career or vocational decisions.</p> <p><b>Konselor karier</b> adalah konselor profesional yang membantu individu atau kelompok individu untuk membuat keputusan karier atau kejuruan.</p> <p><b>Comment:</b> Career counselors help individuals with the same career issues that other career practitioners do, but also have a counseling background that allows them to help clients with mental health issues.</p> <p><b>Komentar:</b> Konselor karier membantu individu dengan masalah karier yang sama dengan praktisi karier lainnya, namun juga memiliki latar belakang konseling yang memungkinkan mereka membantu klien dengan masalah kesehatan mental.</p>  |
| <p><b>Career Decision-Making</b><br/><b>Pengambilan Keputusan Karier</b></p> | <p><b>Career decision-making</b> is the process of selecting a particular option with regards to one’s career.</p> <p><b>Pengambilan keputusan karier</b> adalah proses memilih pilihan tertentu sehubungan dengan karier seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> Career decision-making is a deliberate process that involves identifying one’s skills and preferences, exploring occupations and labor market needs, identifying and selecting occupations that match one’s skills and preferences, identifying education/training needed for entry, and developing an action plan.</p> <p><b>Komentar:</b> Pengambilan keputusan karier adalah proses yang disengaja yang melibatkan identifikasi keterampilan dan preferensi seseorang, mengeksplorasi pekerjaan dan kebutuhan pasar tenaga kerja, mengidentifikasi dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan preferensi seseorang, mengidentifikasi pendidikan/pelatihan yang diperlukan untuk masuk, dan mengembangkan rencana tindakan.</p>   |

| Term Istilah  | Definition Definisi  |
|---|--|
| <b>Career Development</b><br><b>Pengembangan karier</b> | <p><b>Career development</b> is the process of growing, changing, or evolving in one's career throughout one's life span.</p> <p><b>Pengembangan karier</b> adalah proses tumbuh, berubah, atau berkembang dalam karier seseorang sepanjang rentang hidup seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> This term is either used with youth or used to encompass both youth and adults in one term.</p> <p><b>Komentar:</b> Istilah ini digunakan untuk masa muda atau digunakan untuk mencakup masa muda dan dewasa dalam satu istilah.</p> <p><b>Source:</b> Glossary (version 1)</p>  |
| <b>Career Education</b><br><b>Pendidikan Karier</b>     | <p><b>Career Education :</b> Courses, programs, or learning activities designed to teach skills needed for researching career information, career decision-making, goal setting, career management, employability, and job search.</p> <p><b>Pendidikan Karier:</b> Kursus, program, atau kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan yang diperlukan untuk meneliti informasi karier, pengambilan keputusan karier, penetapan tujuan, manajemen karier, kelayakan kerja, dan pencarian kerja.</p>   |
| <b>Career Guidance</b><br><b>Bimbingan Karier</b>       | <p><b>Career guidance</b> is a comprehensive developmental process designed to assist individuals in making and implementing informed educational and occupational choices to achieve their career aspirations.</p> <p><b>Bimbingan karier</b> adalah proses pengembangan komprehensif yang dirancang untuk membantu individu dalam membuat dan menerapkan pilihan pendidikan dan pekerjaan yang diinformasikan untuk mencapai aspirasi karier mereka.</p> <p><b>Comment:</b> During this process, guidance is given to individuals to help them acquire knowledge, information, skills that are essential to help them identify their career options, and facilitate the making of informed career decisions, that are aligned with their social and emotional, and financial well-being.</p> <p><b>Komentar:</b> Selama proses ini, bimbingan diberikan kepada individu untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan, informasi, keterampilan yang penting untuk membantu mereka mengidentifikasi pilihan karier mereka, dan memfasilitasi pengambilan keputusan karier yang terinformasi, yang selaras dengan sosial dan emosional mereka, dan kesejahteraan finansial.</p>   |
| <b>Career Indecision</b><br><b>Keragu-raguan Karier</b> | <p><b>Career indecision</b> is the inability to specify educational or occupational goals.</p> <p><b>Keragu-raguan karier</b> adalah ketidakmampuan untuk menentukan tujuan pendidikan atau pekerjaan.</p> <p><b>Comment:</b> Contributing factors to career indecision include lack of early intervention in career guidance, lack of information and need for information, problems with identity development, pattern of chronic and pervasive difficulty in making decisions, anxiety in making a wrong choice, and concern of making choices that would cause disagreement with others, particularly parents, a spouse, or other family members.</p> <p><b>Komentar:</b> Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keragu-raguan karier termasuk kurangnya intervensi dini dalam bimbingan karier, kurangnya informasi dan kebutuhan akan informasi, masalah dengan pengembangan identitas, pola kesulitan yang kronis dan meluas dalam mengambil keputusan, kecemasan dalam membuat pilihan yang salah, dan kekhawatiran dalam mengambil keputusan. pilihan yang akan menimbulkan perselisihan dengan orang lain, khususnya orang tua, pasangan, atau anggota keluarga lainnya.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="http://psychology.iresearchnet.com/counseling-psychology/career-counseling/career-indecision/">http://psychology.iresearchnet.com/counseling-psychology/career-counseling/career-indecision/</a></p> |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Career Information/ Guidance System</b><br><b>Sistem Informasi/Bimbingan Karier</b> | <p><b>Career information and/or guidance systems</b> are computer software or online systems that provide career assessments, career information, educational information, and other types of career or educational advice or information along with searching capabilities and decision-making tools.</p> <p><b>Sistem informasi dan/atau bimbingan karier</b> adalah perangkat lunak komputer atau sistem online yang menyediakan asesmen karier, informasi karier, informasi pendidikan, dan jenis saran atau informasi karier atau pendidikan lainnya bersama dengan kemampuan pencarian dan alat pengambilan keputusan.</p> <p><b>Comment:</b> The objective of these systems is to help individuals make informed career choices for purposeful employment. Many examples exist, from simple career-related inventories to large systems that integrate both assessments and information into a single program. Often, the system is localized for a specific country or region. May also be called a Computer-Assisted Career Guidance System (CACGS).</p> <p><b>Komentar:</b> Tujuan dari sistem ini adalah untuk membantu individu membuat pilihan karier yang terinformasi untuk pekerjaan yang mempunyai tujuan. Ada banyak contoh, mulai dari inventaris sederhana terkait karier hingga sistem besar yang mengintegrasikan penilaian dan informasi ke dalam satu program. Seringkali, sistem ini dilokalisasi untuk negara atau wilayah tertentu. Bisa juga disebut Sistem Bimbingan Karier Berbantuan Komputer.</p> |
| <b>Career Management</b><br><b>Manajemen Karier</b>                                    | <p><b>Career management</b> is the process of selecting goals, acquiring skills, identifying strategies, and monitoring plans to progress in the career path chosen by the individual.</p> <p><b>Manajemen karier</b> adalah proses memilih tujuan, memperoleh keterampilan, mengidentifikasi strategi, dan memantau rencana untuk kemajuan dalam jalur karier yang dipilih oleh individu.</p> <p><b>Comment:</b> Career management is normally reserved for <b>adults</b> who are already in the workforce.</p> <p><b>Komentar:</b> Manajemen karier biasanya diperuntukkan bagi <b>orang dewasa</b> yang sudah memasuki dunia kerja.</p>  |
| <b>Career Maturity</b><br><b>Kematangan Karier</b>                                     | <p><b>Career maturity</b> is defined as the degree to which individuals are prepared to make good educational or vocational decisions.</p> <p><b>Kematangan karier</b> didefinisikan sebagai sejauh mana individu siap untuk membuat keputusan pendidikan atau kejuruan yang baik.</p> <p><b>Comment:</b> These decisions are developmental in nature depending on self-understanding, work knowledge, and decision-making ability/attitude.</p> <p><b>Komentar:</b> Keputusan-keputusan ini bersifat perkembangan tergantung pada pemahaman diri, pengetahuan kerja, dan kemampuan/sikap pengambilan keputusan.</p> <p><b>Sources:</b> Samuel T. Gladding, The Counseling Dictionary 4th ed., 2018, <a href="http://psychology.iresearchnet.com/">http://psychology.iresearchnet.com/</a></p>  |



| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Career Satisfaction</b><br><b>Kepuasan Karier</b> | <p><b>Career satisfaction</b> is how a person feels about work and life.<br/> <b>Kepuasan karier</b> adalah bagaimana perasaan seseorang terhadap pekerjaan dan kehidupan.</p> <p><b>Comment:</b> Career satisfaction, like happiness, is an inherently subjective measure. It has sometimes been broken into five components: skill utilization, interest, work environment, meaning, and salary. It can serve as a career success benchmark or even final summary.</p> <p><b>Komentar:</b> Kepuasan karier, seperti halnya kebahagiaan, pada dasarnya merupakan ukuran subjektif. Kadang-kadang dipecah menjadi lima komponen: pemanfaatan keterampilan, minat, lingkungan kerja, makna, dan gaji. Ini bisa menjadi tolok ukur kesuksesan karier atau bahkan ringkasan akhir.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://www.careerexplorer.com/">https://www.careerexplorer.com/</a>, <a href="http://career.iresearchnet.com/">http://career.iresearchnet.com/</a></p>  |
| <b>Case Management</b><br><b>Manajemen Kasus</b>     | <p><b>Case management</b> is a collaborative process that strives to achieve a specific objective by handling cases from beginning to end under the coordination of a case manager. It includes assessment, planning, facilitation, coordination, evaluation and advocacy for options and services, through effective communication and optimal resource deployment to meet the desired outcomes for individuals and organizations.</p> <p><b>Manajemen kasus</b> adalah proses kolaboratif yang berupaya mencapai tujuan tertentu dengan menangani kasus dari awal hingga akhir di bawah koordinasi seorang manajer kasus. Hal ini mencakup penilaian, perencanaan, fasilitasi, koordinasi, evaluasi dan advokasi untuk pilihan dan layanan, melalui komunikasi yang efektif dan penyebaran sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan bagi individu dan organisasi.</p>   |
| <b>Certification</b><br><b>Sertifikasi</b>           | <p><b>Certification</b> refers to the confirmation of certain characteristics of an object, person, or organization.<br/> <b>Sertifikasi</b> mengacu pada konfirmasi karakteristik tertentu dari suatu objek, orang, atau organisasi.</p> <p><b>Comment:</b> This confirmation is often, but not always, provided by some form of external review, education, assessment, or audit. Certification does not designate that a person has sufficient knowledge in a subject area, only that they passed the test or completed a training program.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● In first-party certification, an individual or organization providing the good or service offers assurance that it meets certain claims.</li> <li>● In second-party certification, an association to which the individual or organization belongs provides the assurance.</li> <li>● Third-party certification involves an independent assessment declaring that specified requirements pertaining to a product, person, process, or management system have been met.</li> </ul> <p><b>Komentar:</b> Konfirmasi ini sering kali, namun tidak selalu, diberikan melalui beberapa bentuk tinjauan eksternal, pendidikan, penilaian, atau audit. Sertifikasi tidak menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan yang memadai dalam suatu bidang studi, hanya bahwa mereka lulus tes atau menyelesaikan program pelatihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Dalam sertifikasi pihak pertama, individu atau organisasi yang menyediakan barang atau jasa menawarkan jaminan bahwa barang atau jasa tersebut memenuhi klaim tertentu.</li> <li>● Dalam sertifikasi pihak kedua, asosiasi tempat individu atau organisasi tersebut tergabung memberikan jaminan.</li> <li>● Sertifikasi pihak ketiga melibatkan penilaian independen yang menyatakan bahwa persyaratan tertentu yang berkaitan dengan produk, orang, proses, atau sistem manajemen telah dipenuhi.</li> </ul> |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <p><b>Client Confidentiality</b><br/><b>Kerahasiaan Klien</b></p>              | <p><b>Client confidentiality</b> refers to the expectation that career professionals will maintain the confidentiality of a client’s information, regardless of the source, including written records, reports, and computer databases, except in specific situations.</p> <p><b>Kerahasiaan klien</b> mengacu pada harapan bahwa profesional karier akan menjaga kerahasiaan informasi klien, apapun sumbernya, termasuk catatan tertulis, laporan, dan database komputer, kecuali dalam situasi tertentu.</p> <p><b>Comments:</b> Client confidentiality is one of the central principles of counseling. Career professionals are expected to exercise sound judgment and fairness to ensure confidentiality. The standard, however, makes exceptions for situations in which privacy may be compromised. In cases where a client is a threat to society or themselves, practitioners are allowed to share pertinent confidential client information with a limited group of concerned parties.</p> <p><b>Komentar:</b> Kerahasiaan klien adalah salah satu prinsip utama konseling. Para profesional karier diharapkan menerapkan penilaian yang baik dan adil untuk memastikan kerahasiaan. Namun, standar ini memberikan pengecualian untuk situasi di mana privasi dapat dikompromikan. Dalam kasus di mana klien merupakan ancaman bagi masyarakat atau diri mereka sendiri, praktisi diperbolehkan untuk berbagi informasi rahasia klien dengan sekelompok pihak terkait yang terbatas.</p> |
| <p><b>Client Service Delivery</b><br/><b>Pengiriman Layanan Klien</b></p>      | <p><b>Client service delivery</b> is defined as any contact with individuals or organizations where clients seek/provide data, for the purpose of managing their matters or fulfilling their duties, in an effective, efficient and reliable manner.</p> <p><b>Pemberian layanan klien</b> didefinisikan sebagai setiap kontak dengan individu atau organisasi di mana klien mencari/menyediakan data, untuk tujuan mengelola masalah mereka atau memenuhi tugas mereka, dengan cara yang efektif, efisien dan dapat diandalkan.</p>  |
| <p><b>Client/ Customer Expectations</b><br/><b>Harapan Klien/Pelanggan</b></p> | <p><b>Client/customer expectations</b> is the belief of the client/customer that something will or should happen.</p> <p><b>Harapan klien/pelanggan</b> adalah keyakinan klien/pelanggan bahwa sesuatu akan atau harus terjadi.</p> <p><b>Comment:</b> This refers to the outcome of the education and career efforts that the client/customer believes will occur.</p> <p><b>Komentar:</b> Ini mengacu pada hasil dari upaya pendidikan dan karier yang diyakini klien/pelanggan akan terjadi.</p>   |
| <p><b>Coaching</b><br/><b>Pelatihan</b></p>                                    | <p><b>Coaching</b> is the process of working with clients in a thought-provoking and insightful process that inspires them to maximize their personal and professional potential by providing information and asking questions that are life/career oriented.</p> <p><b>Pelatihan</b> adalah sebuah proses bekerja dengan klien dalam proses yang menggugah pikiran dan membuka wawasan yang menginspirasi mereka untuk memaksimalkan potensi pribadi dan profesional mereka dengan memberikan informasi dan mengajukan pertanyaan yang berorientasi pada kehidupan/karier.</p> <p><b>Comment:</b> In Indian settings the word is commonly used to refer to private training provided for preparation for any exams. Internationally, there are many training programs offered for coaching. These programs often last from several days to several months. Normally, a degree is not required.</p> <p><b>Komentar:</b> Di India, kata ini umumnya digunakan untuk merujuk pada pelatihan swasta yang disediakan untuk persiapan ujian apa pun. Secara internasional, ada banyak program pelatihan yang ditawarkan untuk pembinaan. Program-program ini sering kali berlangsung dari beberapa hari hingga beberapa bulan. Biasanya, gelar tidak diperlukan.</p>   |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Competency</b><br><b>Kompetensi</b>   | <p><b>Definition #1: Competency</b> refers to an individual's specific knowledge, skills or attitude and the ability to use, apply and demonstrate them in order to perform tasks and duties successfully.</p> <p><b>Definisi #1:</b> Kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, atau sikap spesifik individu dan kemampuan untuk menggunakan, menerapkan, dan mendemonstrasikannya agar dapat melaksanakan tugas dan tugas dengan sukses.</p> <p><b>Definition #2: Competency</b> refers to the specification of knowledge, skills or attitude needed to achieve a standard of performance.</p> <p><b>Definisi #2:</b> Kompetensi mengacu pada spesifikasi pengetahuan, keterampilan atau sikap yang diperlukan untuk mencapai standar kinerja.</p> <p><b>Comment:</b> Competency affects both the individual's responsibility and performance on the job.</p> <p><b>Komentar:</b> Kompetensi mempengaruhi tanggung jawab individu dan kinerja dalam pekerjaan.</p>   |
| <b>Cooperative Mechanism/ Coordination Mechanism</b><br><b>Mekanisme Koperasi/Mekanisme Koordinasi</b> | <p><b>Cooperative mechanism</b> is a set of terms of reference that describes how different parties cooperate, contribute and play their roles in meeting the agreed desired outcomes of the collaboration.</p> <p><b>Mekanisme kerjasama</b> adalah seperangkat kerangka acuan yang menggambarkan bagaimana berbagai pihak bekerja sama, berkontribusi dan memainkan peran mereka dalam mencapai hasil kolaborasi yang diinginkan.</p>  |
| <b>Cost-Benefit Analysis</b><br><b>Analisis Biaya-Manfaat</b>  | <p><b>Cost-benefit analysis</b> is a systematic method individuals or organizations use to estimate the strengths and weaknesses of alternatives. It is used to determine options which provide the best approach to achieving benefits without unnecessary expense.</p> <p><b>Analisis biaya-manfaat</b> adalah metode sistematis yang digunakan individu atau organisasi untuk memperkirakan kekuatan dan kelemahan alternatif. Hal ini digunakan untuk menentukan pilihan yang memberikan pendekatan terbaik untuk mencapai manfaat tanpa biaya yang tidak perlu.</p>   |
| <b>Counseling</b><br><b>Penyuluhan</b>   | <p><b>Counseling</b> is the process in which a professional counselor facilitates the resolution of specific problems or issues which individuals or groups of individuals are experiencing.</p> <p><b>Konseling</b> adalah proses di mana seorang konselor profesional memfasilitasi penyelesaian masalah atau persoalan tertentu yang dialami individu atau kelompok individu.</p> <p><b>Comment:</b> It involves actively listening to the individual's story, and communicating understanding, respect and empathy; clarifying goals and assisting the individual with the decision-making process. International best practices recommend that only professionals with a master's level degree in counseling use the term "Counselor."</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini melibatkan mendengarkan secara aktif cerita individu, dan mengkomunikasikan pemahaman, rasa hormat dan empati; memperjelas tujuan dan membantu individu dalam proses pengambilan keputusan. Praktik terbaik internasional merekomendasikan bahwa hanya profesional dengan gelar master dalam bidang konseling yang menggunakan istilah "Konselor."</p> |

| Term Istilah                          | Definition Definisi  |
|---------------------------------------|--|
| <b>Credential Mandat</b>              | <p>A <b>credential</b> is an attestation of qualification, competence, or authority issued to an individual by a third party with a relevant <i>or de facto authority or assumed competence to do so</i>.</p> <p><b>Kredensial</b> adalah pengesahan kualifikasi, kompetensi, atau wewenang yang diberikan kepada seseorang oleh pihak ketiga yang mempunyai wewenang yang relevan atau de facto atau diasumsikan mempunyai kompetensi untuk melakukannya.</p> <p><b>Comment:</b> Examples of credentials include academic diplomas, academic degrees, certifications, security clearances, identification documents, badges, passwords, usernames, keys, powers of attorney, and so on.</p> <p><b>Komentar:</b> Contoh kredensial mencakup ijazah akademik, gelar akademik, sertifikasi, izin keamanan, dokumen identifikasi, lencana, kata sandi, nama pengguna, kunci, surat kuasa, dan sebagainya.</p>   |
| <b>Credentialing Kredensial</b>       | <p><b>Credentialing</b> is the process of establishing the qualifications of professionals and assessing their background and legitimacy.</p> <p><b>Kredensial</b> adalah proses menetapkan kualifikasi para profesional dan menilai latar belakang serta legitimasi mereka.</p> <p><b>Comment:</b> Credentialing is an umbrella term that includes all kinds of certifications, licenses, etc. Organizations that issue credentials or certify third parties against official standards may themselves be formally accredited by accreditation bodies and become known as "accredited certification bodies." The accreditation process ensures that their certification practices are acceptable, typically meaning that they are competent to test and certify third parties, behave ethically and employ suitable quality assurance.</p> <p><b>Komentar:</b> Kredensial adalah istilah umum yang mencakup semua jenis sertifikasi, lisensi, dll. Organisasi yang menerbitkan kredensial atau mengesahkan pihak ketiga berdasarkan standar resmi dapat diakreditasi secara formal oleh badan akreditasi dan dikenal sebagai "lembaga sertifikasi terakreditasi". Proses akreditasi memastikan bahwa praktik sertifikasi mereka dapat diterima, biasanya berarti bahwa mereka kompeten untuk menguji dan mensertifikasi pihak ketiga, berperilaku etis dan menerapkan jaminan kualitas yang sesuai.</p> |
| <b>Decent Work Pekerja yang Layak</b> | <p><b>Decent work</b> refers to the work that ensures satisfactory level of income, security and productivity along with equal opportunities and protection of rights.</p> <p><b>Pekerjaan yang layak</b> mengacu pada pekerjaan yang menjamin tingkat pendapatan, keamanan dan produktivitas yang memuaskan serta kesempatan yang sama dan perlindungan hak.</p> <p><b>Reference:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <a href="https://www.ilo.org/global/topics/decent-work/lang--en/index.htm">https://www.ilo.org/global/topics/decent-work/lang--en/index.htm</a></li> <li>● <a href="https://www.eurofound.europa.eu/observatories/eurwork/industrial-relations-dictionary/decent-work">https://www.eurofound.europa.eu/observatories/eurwork/industrial-relations-dictionary/decent-work</a></li> <li>● <a href="https://www.molsed.gov.tt/index.php/resources/laws-and-legislation?download=48:decent-work-agenda">https://www.molsed.gov.tt/index.php/resources/laws-and-legislation?download=48:decent-work-agenda</a>.</li> </ul>  |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <p><b>Decision Making Pengambilan Keputusan</b></p> | <p><b>Decision making</b> is the cognitive process which results in the selection of a course of action among several alternative scenarios.<br/> <b>Pengambilan keputusan</b> adalah proses kognitif yang menghasilkan pemilihan suatu tindakan di antara beberapa skenario alternatif.</p> <p><b>Comment:</b> The <b>four styles of decision making</b> are, <b>directive, analytical, conceptual and behavioral</b>. Each style is a different method of weighing alternatives and examining solutions.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Directive:</b> prefer simple, clear solutions, make decisions rapidly, do not consider many alternatives, rely on existing rules</li> <li>● <b>Analytical:</b> prefer complex problems, carefully analyze alternatives, enjoy solving problems, willing to use innovative methods</li> <li>● <b>Conceptual:</b> socially oriented, humanistic approach, solve problems creatively, enjoy new ideas</li> <li>● <b>Behavioral:</b> concern for the organization, open to suggestions, rely on meetings, interest in helping others</li> </ul> <p><b>Komentar: Empat gaya pengambilan keputusan</b> adalah, <b>direktif, analitis, konseptual dan perilaku</b>. Setiap gaya merupakan metode yang berbeda dalam mempertimbangkan alternatif dan memeriksa solusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Direktif:</b> lebih menyukai penyelesaian yang sederhana dan jelas, cepat mengambil keputusan, tidak mempertimbangkan banyak alternatif, mengandalkan aturan yang ada</li> <li>● <b>Analitis:</b> lebih menyukai masalah yang kompleks, menganalisis alternatif dengan cermat, senang memecahkan masalah, bersedia menggunakan metode inovatif</li> <li>● <b>Konseptual:</b> berorientasi sosial, pendekatan humanistik, memecahkan masalah secara kreatif, menikmati ide-ide baru</li> <li>● <b>Perilaku:</b> kepedulian terhadap organisasi, terbuka terhadap saran, mengandalkan pertemuan, minat membantu orang lain</li> </ul> |
| <p><b>Deliverable Hasil kerja</b></p>               | <p><b>Deliverable:</b> A term for the end result of a work project.<br/> <b>Hasil kerja:</b> Istilah untuk hasil akhir suatu proyek kerja.</p> <p><b>Comment:</b> Deliverables are expectations that certain specified tasks will be completed. For example, an HR leader might want a schedule of workers' vacations this week as a <b>deliverable</b>.</p> <p><b>Komentar:</b> Hasil kerja adalah harapan bahwa tugas-tugas tertentu akan diselesaikan. Misalnya, seorang pemimpin SDM mungkin menginginkan jadwal liburan pekerja minggu ini sebagai <b>hasil kerja</b>.</p>   |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <p><b>Digital Career Information System</b><br/><b>Sistem Informasi Karier Digital</b></p> | <p><b>Digital career information systems</b> are online systems that provide career assessments and educational and career information for use in making educational and career decisions.</p> <p><b>Sistem informasi karier digital</b> adalah sistem online yang menyediakan penilaian karier dan informasi pendidikan dan karier untuk digunakan dalam membuat keputusan pendidikan dan karier.</p> <p><b>Comment:</b> These systems aim to help individuals make informed career choices for purposeful employment. Many examples exist, from simple career related inventories to large systems that integrate both assessments and information into a single program. Often, the system is localized for a specific country or region. May also be called a Computer-Assisted Career Guidance System (CACGS).</p> <p><b>Komentar:</b> Sistem ini bertujuan untuk membantu individu membuat pilihan karier yang terinformasi untuk pekerjaan yang mempunyai tujuan. Ada banyak contoh, mulai dari inventaris sederhana terkait karier hingga sistem besar yang mengintegrasikan penilaian dan informasi ke dalam satu program. Seringkali, sistem ini dilokalisasi untuk negara atau wilayah tertentu. Bisa juga disebut Sistem Bimbingan Karier Berbantuan Komputer (CACGS).</p>   |
| <p><b>Disenfranchised</b><br/><b>Dicabut haknya</b></p>                                    | <p><b>Disenfranchised</b> people are deprived of some legal right, privileges, or immunity. Masyarakat yang <b>kehilangan haknya</b> tidak mempunyai hak, hak istimewa, atau kekebalan hukum tertentu.</p> <p><b>Comment:</b> Examples of what influences disenfranchisement includes socioeconomic, gender, race, ethnicity, religion, and incarceration. Impact examples include the right to vote, access to good medical care, childcare, and education. In regard to career development, it usually applies to people who have been marginalized in society.</p> <p><b>Komentar:</b> Contoh-contoh yang mempengaruhi pencabutan hak adalah sosial ekonomi, gender, ras, etnis, agama, dan penahanan. Contoh dampaknya mencakup hak untuk memilih, akses terhadap layanan kesehatan yang baik, pengasuhan anak, dan pendidikan. Dalam pengembangan karier, biasanya diterapkan pada masyarakat yang terpinggirkan dalam masyarakat.</p> <p><b>Sources:</b> <i>Merriam-Webster Dictionary</i> - <a href="https://www.merriam-webster.com/dictionary/disenfranchise">https://www.merriam-webster.com/dictionary/disenfranchise</a>; Boundless.com: <a href="http://kolibri.teacherinabox.org.au/modules/en-boundless/www.boundless.com/definition/disenfranchise/index.html">http://kolibri.teacherinabox.org.au/modules/en-boundless/www.boundless.com/definition/disenfranchise/index.html</a></p> |
| <p><b>Distance Counseling/ Guidance</b><br/><b>Konseling/Bimbingan Jarak Jauh</b></p>      | <p><b>Distance counseling/guidance</b> is the provision of services through remote means such as email, social media, telephone, or video conferencing.</p> <p><b>Konseling/bimbingan jarak jauh</b> adalah penyediaan layanan melalui sarana jarak jauh seperti email, media sosial, telepon, atau konferensi video.</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <p><b>Diversity Keberagaman</b></p>                    | <p><b>Diversity</b> is a concept encompassing acceptance and respect of each uniqueness consisting of factors such as age, ability/disability, culture, sexual orientation, gender, creed, ethnicity, socioeconomics, work experience, education, and personality.<br/> <b>Keberagaman</b> merupakan suatu konsep yang mencakup penerimaan dan penghormatan terhadap setiap keunikan yang terdiri dari faktor-faktor seperti usia, kemampuan/disabilitas, budaya, orientasi seksual, gender, keyakinan, etnis, sosial ekonomi, pengalaman kerja, pendidikan, dan kepribadian.</p> <p><b>Comment:</b> At the General Session of NCDA 2020 Global Conference, Dr. Arrendondo referred to the dimensions of personal identity for "Inclusive Diversity &amp; Social Justice Mindset":<br/> <b>A Dimensions:</b> Age, Culture, Ethnicity, Gender Identity, Language, Physicality/Mental Well Being, Race, Sexual Orientation, Social Class<br/> <b>B Dimensions:</b> Educational Background, Geographic Location, Hobbies/Recreational Interests, Military Experience, Political Worldview, Relationship Status, Religion/Spirituality, Work Experience, Health Care Practices/Beliefs<br/> <b>C Dimensions:</b> Historical Moments/Eras, Sociopolitical Climate.<br/> <b>Komentar:</b> Pada Sidang Umum Konferensi Global NCDA 2020, Dr. Arrendondo merujuk pada dimensi identitas pribadi untuk "Pola Pikir Keberagaman Inklusif &amp; Keadilan Sosial":<br/> <b>Dimensi A:</b> Usia, Budaya, Etnis, Identitas Gender, Bahasa, Kesejahteraan Fisik/Mental, Ras, Orientasi Seksual, Kelas Sosial<br/> <b>Dimensi B:</b> Latar Belakang Pendidikan, Lokasi Geografis, Hobi/Minat Rekreasi, Pengalaman Militer, Pandangan Dunia Politik, Status Hubungan, Agama/Spiritualitas, Pengalaman Kerja, Praktik/Keyakinan Perawatan Kesehatan<br/> <b>Dimensi C:</b> Momen/Era Sejarah, Iklim Sosial Politik.</p> <p><b>Sources:</b> Samuel T. Gladding, The Counseling Dictionary 4th ed., 2018, <a href="https://www.qcc.cuny.edu/">https://www.qcc.cuny.edu/</a></p> |
| <p><b>Dropout Keluar</b></p>                           | <p>A <b>dropout</b> is a person enrolled in K-12 or higher education who stops their education before completion.<br/> <b>Putus sekolah</b> adalah seseorang yang terdaftar pada pendidikan Dasar-Menengah sampai kelas 12 atau lebih tinggi yang menghentikan pendidikannya sebelum selesai.</p> <p><b>Comment:</b> Dropouts usually have socioeconomic, mental health, bully-victimization or system disillusionment reasons. Programs in various countries reach out to dropouts, particularly those under age 18 or an age where they can still be educated by public subsidies. In Japan Fu-toko literally means not going to school (fu=not, toko=going to school).</p> <p><b>Komentar:</b> Anak-anak yang putus sekolah biasanya mempunyai alasan sosioekonomi, kesehatan mental, menjadi korban perundungan, atau kekecewaan terhadap sistem. Program-program di berbagai negara menjangkau anak-anak putus sekolah, khususnya mereka yang berusia di bawah 18 tahun atau usia di mana mereka masih dapat memperoleh pendidikan melalui subsidi pemerintah. Di Jepang Fu-toko secara harafiah berarti tidak bersekolah (fu=tidak, toko=pergi ke sekolah).</p> <p><b>Sources:</b> to read about dropouts in various countries: <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Dropping_out">https://en.wikipedia.org/wiki/Dropping_out</a></p>   |
| <p><b>Early School-Leaver Lulusan Sekolah Awal</b></p> | <p>An <b>early school-leaver</b> is a student who withdraws from an education program without completing it or below the compulsory school leaving age.<br/> <b>Lulusan sekolah dini</b> adalah siswa yang mengundurkan diri dari suatu program pendidikan tanpa menyelesaikannya atau berada di bawah usia wajib lulus sekolah.</p> <p><b>Comment:</b> Some countries have compulsory school attendance until a specific age while others do not.<br/> <b>Komentar:</b> Beberapa negara mewajibkan kehadiran sekolah sampai usia tertentu, sementara negara lainnya tidak.</p>   |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <b>Economic Crisis</b><br><b>Krisis ekonomi</b>   | <p><b>Economic crisis</b> refers to an unacceptable level of deterioration in a country's economy. <b>Krisis ekonomi</b> mengacu pada tingkat kemerosotan perekonomian suatu negara yang tidak dapat diterima.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.igi-global.com/dictionary/economic-crisis/47360">https://www.igi-global.com/dictionary/economic-crisis/47360</a></p>   |
| <b>Educational Counseling/ Guidance</b><br><b>Konseling/Bimbingan ngan Pendidikan</b>         | <p><b>Educational counseling/guidance</b> is a process in which an individual reflects on his/her personal educational issues and experiences and makes appropriate educational choices.</p> <p><b>Konseling/bimbingan pendidikan</b> adalah proses di mana seseorang merefleksikan masalah dan pengalaman pendidikan pribadinya dan membuat pilihan pendidikan yang tepat.</p> <p><b>Comment:</b> Career opportunities and planning are also often discussed during the educational counseling/guidance process.</p> <p><b>Komentar:</b> Peluang dan perencanaan karier juga sering dibahas selama proses konseling/bimbingan pendidikan.</p>  |
| <b>Effective Work (work effectively)</b><br><b>Kerja Efektif (bekerja secara efektif)</b>     | <p>To <b>work effectively</b> is to focus on achieving a given goal with expected output (or better results).</p> <p><b>Bekerja secara efektif</b> berarti fokus pada pencapaian tujuan tertentu dengan keluaran yang diharapkan (atau hasil yang lebih baik).</p> <p><b>Comment:</b> Work effectiveness is about setting criteria and then meeting those standards. The extent to which you meet these criteria is the extent to which you are effective.</p> <p><b>Komentar:</b> Efektivitas kerja adalah tentang menetapkan kriteria dan kemudian memenuhi standar tersebut. Sejauh mana Anda memenuhi kriteria ini adalah sejauh mana Anda efektif.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://blog.taskpigeon.co/the-difference-between-work-effectiveness-and-work-efficiency/">https://blog.taskpigeon.co/the-difference-between-work-effectiveness-and-work-efficiency/</a>, <a href="https://issuu.com/kamfang/docs/definition_of_work_effectiveness.docx">https://issuu.com/kamfang/docs/definition_of_work_effectiveness.docx</a></p> |
| <b>Efficient Work (work efficiently)</b><br><b>Pekerjaan Efisien (bekerja secara efisien)</b> | <p>To <b>work efficiently</b> is to focus on accomplishing a task with the least input of cost or time.</p> <p><b>Bekerja secara efisien</b> berarti fokus menyelesaikan tugas dengan biaya atau waktu yang paling sedikit.</p> <p><b>Comment:</b> Efficiency is about streamlining the work. To become efficient, you would take into account workplace environment, equipment, supplies, and prioritizing the workflow.</p> <p><b>Komentar:</b> Efisiensi adalah tentang mengefektifkan pekerjaan. Agar efisien, Anda perlu mempertimbangkan lingkungan tempat kerja, peralatan, persediaan, dan memprioritaskan alur kerja.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://blog.taskpigeon.co/the-difference-between-work-effectiveness-and-work-efficiency/">https://blog.taskpigeon.co/the-difference-between-work-effectiveness-and-work-efficiency/</a>, <a href="https://zipschedules.com/work-efficiency.html">https://zipschedules.com/work-efficiency.html</a></p>  |



| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <p><b>Employability</b><br/><b>Kelayakan kerja</b></p>                                       | <p><b>Employability</b> refers to a combination of personal traits which enable individuals to enter employment, remain in employment, and progress in their careers.<br/><b>Kelayakan kerja</b> mengacu pada kombinasi sifat-sifat pribadi yang memungkinkan individu memasuki pekerjaan, tetap bekerja, dan mengalami kemajuan dalam karier mereka.</p> <p><b>Comment:</b> These traits include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Personal attributes, including knowledge and skills that are required for employment in an occupation or industry</li> <li>b. Ability to use the personal attributes beneficially in the job/labor market</li> <li>c. Engagement in lifelong learning to acquire knowledge and skills required for an evolving economy</li> </ol> <p>Prevailing positive social and economic conditions of the country that support economic growth and development also impact the achievement of employment.<br/><b>Komentar:</b> Ciri-ciri tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Atribut pribadi, termasuk pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di suatu pekerjaan atau industri</li> <li>b. Kemampuan untuk menggunakan atribut pribadi secara bermanfaat di pasar kerja/tenaga kerja</li> <li>c. Keterlibatan dalam pembelajaran seumur hidup untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk perekonomian yang terus berkembang</li> </ol> <p>Kondisi sosial dan ekonomi negara yang positif yang mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi juga berdampak pada pencapaian lapangan kerja.</p> |
| <p><b>Employment Counseling/ Guidance</b><br/><b>Konseling/Bimbingan Ketenagakerjaan</b></p> | <p><b>Employment counseling/guidance</b> is a process in which individuals improve their employability and self-sufficiency in the labor market.<br/><b>Konseling/bimbingan ketenagakerjaan</b> adalah proses di mana individu meningkatkan kemampuan kerja dan kemandirian mereka di pasar tenaga kerja.</p> <p><b>Comment:</b> Employment counseling/guidance includes career counseling/guidance, facilitation of skills upgrading and training, job search strategies, and resilience to maintain and stay in employment.<br/><b>Komentar:</b> Konseling/bimbingan ketenagakerjaan mencakup konseling/bimbingan karier, fasilitasi peningkatan dan pelatihan keterampilan, strategi pencarian kerja, dan ketahanan untuk mempertahankan dan bertahan dalam pekerjaan.</p>   |
| <p><b>Empowerment</b><br/><b>Pemberdayaan</b></p>  | <p><b>Empowerment:</b> The process of encouraging and enabling individuals to take greater responsibility to control their own lives and careers, by developing greater confidence in their own capabilities.<br/><b>Pemberdayaan:</b> Proses mendorong dan memungkinkan individu untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk mengendalikan kehidupan dan karier mereka sendiri, dengan mengembangkan kepercayaan diri yang lebih besar terhadap kemampuan mereka sendiri.</p>  |

| Term Istilah  | Definition Definisi  |
|---|--|
| <p><b>Enterprise Skills</b><br/><b>Keterampilan kerja</b></p> | <p><b>Enterprise skills</b> are generic skills that are transferrable across different jobs.<br/><b>Keterampilan kerja</b> adalah keterampilan umum yang dapat ditransfer ke berbagai pekerjaan.</p> <p><b>Comments:</b> These skills include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● commercial awareness</li> <li>● decision making</li> <li>● innovative and original thinking</li> <li>● problem solving</li> <li>● prioritization</li> <li>● strategic thinking</li> <li>● working independently</li> <li>● being able to communicate professionally</li> </ul> <p><b>Komentar:</b> Keterampilan ini termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kesadaran komersial</li> <li>● pengambilan keputusan</li> <li>● pemikiran yang inovatif dan orisinal</li> <li>● penyelesaian masalah</li> <li>● membuat prioritas</li> <li>● pemikiran strategis</li> <li>● bekerja secara mandiri</li> <li>● mampu berkomunikasi secara profesional</li> </ul>  |
| <p><b>Entrepreneur</b><br/><b>Pengusaha</b></p>               | <p>An <b>entrepreneur</b> is a person who is engaged in the process of designing, launching, or running a business.<br/><b>Wirausahawan</b> adalah orang yang terlibat dalam proses merancang, meluncurkan, atau menjalankan bisnis.</p> <p><b>Comment:</b> The willingness to take risks is an important personality trait usually considered necessary for an entrepreneur because new businesses have a high rate of failure.</p> <p><b>Komentar:</b> Kesiapan untuk mengambil risiko merupakan ciri kepribadian penting yang biasanya dianggap perlu bagi seorang wirausahawan karena bisnis baru memiliki tingkat kegagalan yang tinggi.</p>  |
| <p><b>Ethical Standards</b><br/><b>Standar Etika</b></p>      | <p><b>Ethical standards</b> are a set of principles that promote values such as honesty, integrity, responsibility, respect, and fairness so that decisions and actions can be made in the best interest of stakeholders.</p> <p><b>Standar etika</b> adalah seperangkat prinsip yang mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, rasa hormat, dan keadilan sehingga keputusan dan tindakan dapat diambil demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan.</p> <p><b>Comment:</b> Ethical Standards address issues such as professional competence, human relations, confidentiality and privacy issues, ethical advertising, setting fees and keeping records, training and education requirements, issues that may arise during research or when publishing a study, assessment of clients and therapy.</p> <p><b>Komentar:</b> Standar Etika mengatasi masalah-masalah seperti kompetensi profesional, hubungan manusia, masalah kerahasiaan dan privasi, periklanan etis, penetapan biaya dan pencatatan, persyaratan pelatihan dan pendidikan, masalah yang mungkin timbul selama penelitian atau ketika menerbitkan penelitian, penilaian klien dan terapi .</p> |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Evaluation</b><br><b>Evaluasi</b>   | <p><b>Evaluation</b> assesses the quality and efficacy of people, programs, services, projects, or institutions.</p> <p><b>Evaluasi</b> menilai kualitas dan kemanjuran orang, program, layanan, proyek, atau lembaga.</p> <p><b>Comment:</b> Evaluations are expected to involve a systematic, rigorous, and meticulous application of scientific methods. It is possible to evaluate project design, implementation, and outcomes. Evaluation may lead to tactical (short-term) and strategic (long-term) planning.</p> <p><b>Komentar:</b> Evaluasi diharapkan melibatkan penerapan metode ilmiah yang sistematis, teliti, dan cermat. Dimungkinkan untuk mengevaluasi desain, implementasi, dan hasil proyek. Evaluasi dapat mengarah pada perencanaan taktis (jangka pendek) dan strategis (jangka panjang).</p> |
| <b>Evaluation Strategy</b><br><b>Strategi Evaluasi</b>                                       | <p>A plan of action designed to evaluate the quality and success of an intervention or approach.</p> <p>Rencana tindakan yang dirancang untuk mengevaluasi kualitas dan keberhasilan suatu intervensi atau pendekatan.</p> <p><b>Comment:</b> Evaluation strategies could be used for program implementation, career policy, or individual client outcomes.</p> <p><b>Komentar:</b> Strategi evaluasi dapat digunakan untuk implementasi program, kebijakan karier, atau hasil individu klien.</p>  |
| <b>Evidence-Based Policy &amp; Practice</b><br><b>Kebijakan &amp; Praktek Berbasis Bukti</b> | <p><b>Evidence-based policy and practice</b> relates to the need for professionals to quantitatively document the effectiveness of their work to provide solid research for influencing advocacy and public policy.</p> <p><b>Kebijakan dan praktik berbasis bukti</b> berkaitan dengan kebutuhan para profesional untuk mendokumentasikan efektivitas pekerjaan mereka secara kuantitatif guna menghasilkan penelitian yang solid untuk mempengaruhi advokasi dan kebijakan publik.</p>  |
| <b>Expertise</b><br><b>Keahlian</b>  | <p><b>Expertise</b> is the high level of knowledge or skill gained through education, training, and/or experience in a particular field.</p> <p><b>Keahlian</b> adalah pengetahuan atau keterampilan tingkat tinggi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman di bidang tertentu.</p>   |
| <b>Flexicurity</b><br><b>Fleksibilitas</b>   | <p><b>Flexicurity</b> (flexibility + security) refers to the welfare models for benefits and improvement of labor's security and rights.</p> <p><b>Fleksibilitas</b> (fleksibilitas + keamanan) mengacu pada model kesejahteraan untuk manfaat dan peningkatan keamanan dan hak-hak pekerja.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://ec.europa.eu/social/main.jsp?catId=102">https://ec.europa.eu/social/main.jsp?catId=102</a></p>   |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <p><b>Gap Year Tahun Jeda</b></p>                    | <p>A <b>gap year</b> makes reference to a break between high school and university or between undergraduate and graduate education.<br/> <b>Gap year</b> mengacu pada jeda antara sekolah menengah atas dan universitas atau antara pendidikan sarjana dan pascasarjana.</p> <p><b>Comment:</b> Gap years are intended to give students a break from academics to discover themselves while considering their education and career choices. Examples of what is done during the gap year include cultural exchange, work experience, internship, examination preparation, or service learning (volunteering to earn academic credit). In Japan there is a similar concept called <b>ro-nin</b> (from the Samurai), to prepare more for an entrance examination or jobs mostly by attending prep school.</p> <p><b>Komentar:</b> Gap year dimaksudkan untuk memberikan siswa istirahat dari dunia akademis untuk menemukan diri mereka sendiri sambil mempertimbangkan pilihan pendidikan dan karier mereka. Contoh yang dilakukan selama gap year antara lain pertukaran budaya, pengalaman kerja, magang, persiapan ujian, atau service learning (menjadi sukarelawan untuk mendapatkan kredit akademik). Di Jepang ada konsep serupa yang disebut ro-nin (dari Samurai), untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi ujian masuk atau pekerjaan kebanyakan dengan menghadiri sekolah persiapan.</p> <p><b>Sources:</b> <i>Gap Year: How Delaying College Changes People in Ways the World Needs</i> by Joseph O'Shea and <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Gap_year">https://en.wikipedia.org/wiki/Gap_year</a></p> |
| <p><b>Gender Equity Kesetaraan gender</b></p>        | <p><b>Gender equity</b> means fair treatment in terms of rights, benefits, obligations, and opportunities for men and women regardless of their personal identity/ orientation/ preference.<br/> <b>Kesetaraan gender</b> berarti perlakuan adil dalam hal hak, manfaat, kewajiban, dan peluang bagi laki-laki dan perempuan tanpa memandang identitas/orientasi/preferensi pribadi mereka.</p>  |
| <p><b>Group Facilitation Fasilitasi Kelompok</b></p> | <p><b>Group Facilitation:</b> A process in which professionals work with a group of people using group dynamics to achieve psycho-educational growth.<br/> <b>Fasilitasi Kelompok:</b> Sebuah proses di mana para profesional bekerja dengan sekelompok orang menggunakan dinamika kelompok untuk mencapai pertumbuhan psiko-pendidikan.</p> <p><b>Comment:</b> 3 Basic principles of facilitation:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A facilitator is a guide to help people move through a process together.</li> <li>2. Facilitation focuses on how people participate in the process of learning or planning, not just on what gets achieved.</li> <li>3. A facilitator is neutral and never takes sides.</li> </ol> <p><b>Komentar:</b> 3 Prinsip dasar fasilitasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitator adalah panduan untuk membantu orang menjalani suatu proses bersama-sama.</li> <li>2. Fasilitasi berfokus pada bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam proses pembelajaran atau perencanaan, bukan hanya pada apa yang dicapai.</li> <li>3. Seorang fasilitator bersifat netral dan tidak pernah memihak.</li> </ol> <p><b>Source:</b> Community Tool Box (ctb.ku.edu)</p> <p><b>Examples:</b> Job club, career transition support group, etc.<br/> <b>Contoh:</b> Klub kerja, kelompok pendukung transisi karier, dll.</p>  |
| <p><b>Guidance Panduan</b></p>                       | <p><b>Guidance</b> is a process of giving advice or information to individuals or groups. It may be used interchangeably with "advising."<br/> <b>Bimbingan</b> merupakan suatu proses pemberian nasehat atau informasi kepada individu atau kelompok. Ini dapat digunakan secara bergantian dengan "menasihati."</p>  |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <p><b>Guidance Outcomes</b><br/><b>Hasil Panduan</b></p>                      | <p><b>Guidance outcomes</b> result from the choices made by an individual or a group with the help of external assistance.<br/><b>Hasil bimbingan</b> dihasilkan dari pilihan yang dibuat oleh individu atau kelompok dengan bantuan bantuan eksternal.</p> <p><b>Comment:</b> Guidance outcomes can be immediate and individual-based, immediate and related to the institution that an individual is related to, (school, family or university), or long term and based on the society as a whole. An example of a Guidance Outcome would be that youth are able to make informed decisions.<br/><b>Komentar:</b> Hasil dari bimbingan bisa bersifat langsung dan berbasis individu, langsung dan berhubungan dengan institusi dimana individu tersebut terkait, (sekolah, keluarga atau universitas), atau jangka panjang dan berdasarkan masyarakat secara keseluruhan. Contoh dari Hasil Panduan adalah generasi muda mampu mengambil keputusan berdasarkan informasi.</p> |
| <p><b>Guidance Services</b><br/><b>Layanan Bimbingan</b></p>                  | <p><b>Guidance services</b> refer to the systematic and organized procedures that a professional guidance counselor can offer.<br/><b>Layanan bimbingan</b> mengacu pada prosedur sistematis dan terorganisir yang dapat ditawarkan oleh seorang konselor bimbingan profesional.</p> <p><b>Comment:</b> It may include counseling services, individual inventory services, psychological testing services, follow-up services, informational services, referral services, consultation, enrichment programs, and research and evaluation services.<br/><b>Komentar:</b> Ini dapat mencakup layanan konseling, layanan inventarisasi individu, layanan tes psikologi, layanan tindak lanjut, layanan informasi, layanan rujukan, konsultasi, program pengayaan, dan layanan penelitian dan evaluasi.</p>   |
| <p><b>Guidance System</b><br/><b>Sistem Bimbingan</b></p>                     | <p><b>Guidance system</b> refers to the entire program that provides guidance.<br/><b>Sistem bimbingan</b> mengacu pada keseluruhan program yang memberikan bimbingan.</p> <p><b>Comment:</b> The guidance services may differ in the target group, i.e. the population it is targeting, the kind of service, i.e. individual or group counseling and qualifications of the practitioner.<br/><b>Komentar:</b> Layanan bimbingan mungkin berbeda dalam kelompok sasaran, misalnya populasi yang disasar, jenis layanan, misalnya konseling individu atau kelompok, dan kualifikasi praktisi.</p>  |
| <p><b>Guidance/School Counselor</b><br/><b>Bimbingan/Konselor Sekolah</b></p> | <p>A <b>guidance/school counselor</b> is a person who assists students to make decisions and resolve problems related to school, educational plans, career plans, or personal concerns.<br/><b>Bimbingan/konselor sekolah</b> adalah orang yang membantu siswa mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sekolah, rencana pendidikan, rencana karier, atau masalah pribadi.</p> <p><b>Comment:</b> In some countries the term School Counselor is preferred and in others Guidance Counselor is preferred.<br/><b>Komentar:</b> Di beberapa negara istilah Konselor Sekolah lebih disukai dan di negara lain istilah Konselor Bimbingan lebih disukai.</p>  |
| <p><b>Guided Pathways</b></p>   | <p><b>Guided pathways</b> is a term used in the USA for organizing college courses into educational plans to clarify choices and help students who are entering college to choose majors that lead to careers.</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Guided Pathways Mapping</b><br><b>Jalur Terpandu</b>                            | <p><b>Guided pathways mapping</b> is the process of specifying the courses included in guided pathways</p> <p><b>Pemetaan jalur terbimbing</b> adalah proses menentukan mata kuliah yang termasuk dalam jalur terbimbing</p>   |
| <b>Higher Order Thinking Skills</b><br><b>Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi</b> | <p><b>Higher order thinking skills</b> refer to the skills needed to apply academic skills and knowledge to real-world problems.</p> <p><b>Keterampilan berpikir tingkat tinggi</b> mengacu pada keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan akademis pada masalah dunia nyata.</p> <p><b>Comment:</b> For example, skills involving analysis, evaluation and synthesis (creation of new knowledge) are thought to be of a higher order than the learning of facts and concepts. Higher-order thinking involves the learning of complex judgmental skills such as critical thinking and problem solving. Higher-order thinking is more difficult to learn or teach but also more valuable because such skills are more likely to be usable in novel situations (i.e., situations other than those in which the skill was learned).</p> <p><b>Komentar:</b> Misalnya, keterampilan yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis (penciptaan pengetahuan baru) dianggap lebih tinggi daripada pembelajaran fakta dan konsep. Berpikir tingkat tinggi melibatkan pembelajaran keterampilan penilaian yang kompleks seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah. Berpikir tingkat tinggi lebih sulit untuk dipelajari atau diajarkan tetapi juga lebih berharga karena keterampilan tersebut lebih mungkin digunakan dalam situasi baru (yaitu, situasi selain situasi di mana keterampilan tersebut dipelajari).</p> |
| <b>Hope</b><br><b>Harapan</b>  | <p><b>Hope</b> is the perceived capability to derive pathways to desired goals and motivate oneself via agency thinking to use those pathways.</p> <p><b>Harapan</b> adalah kemampuan yang dirasakan untuk mendapatkan jalur menuju tujuan yang diinginkan dan memotivasi diri sendiri melalui pemikiran agensi untuk menggunakan jalur tersebut.</p> <p><b>Comment:</b> See <i>Career Flow: A Hope-Centered Approach to Career Development</i> by Spencer G. Niles, Norman E. Amundson, Roberta A. Neault, page 13.</p> <p><b>Komentar:</b> Lihat <i>Aliran Karier: Pendekatan yang Berpusat pada Harapan terhadap Pengembangan Karier</i> oleh Spencer G. Niles, Norman E. Amundson, Roberta A. Neault, halaman 13.</p>  |
| <b>Human Dignity</b><br><b>Harga diri manusia</b>                                  | <p><b>Human dignity</b> refers to the right to be valued ethically, legally, politically and socially.</p> <p><b>Martabat manusia</b> mengacu pada hak untuk dihargai secara etis, hukum, politik dan sosial.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.iep.utm.edu/hum-dign/">https://www.iep.utm.edu/hum-dign/</a></p>   |

| Term Istilah                                   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>I/O Psychologist</b><br><b>Psikolog I/O</b> | <p><b>Industrial-organizational psychology</b> is the branch of <i>psychology</i> that applies psychological theories and principles to organizations.</p> <p><b>Psikologi industri-organisasi</b> adalah cabang psikologi yang menerapkan teori dan prinsip psikologi pada organisasi.</p> <p><b>Comments:</b> An Industrial psychologist focuses on recruitment, selection, classification, compensation, performance appraisal, and training of employees. An Organizational psychologist works on socialization, motivation, occupational stress, leadership, group performance, and organizational development.</p> <p><b>Komentar:</b> Psikolog Industri berfokus pada rekrutmen, seleksi, klasifikasi, kompensasi, penilaian kinerja, dan pelatihan karyawan. Seorang Psikolog Organisasi bekerja pada sosialisasi, motivasi, stres kerja, kepemimpinan, kinerja kelompok, dan pengembangan organisasi.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://www.verywellmind.com/what-is-industrial-organizational-psychology-2795302">https://www.verywellmind.com/what-is-industrial-organizational-psychology-2795302</a> Jex, S. M., &amp; Britt, T. W. (2014). <i>Organizational psychology: A scientist-practitioner approach</i> (3rd ed.). John Wiley &amp; Sons Inc.</p> |
| <b>Immigrants</b><br><b>Imigran</b>            | <p><b>Immigrants</b> are those people who move from their native country to another country temporarily or permanently for reason other than to visit.</p> <p><b>Imigran</b> adalah orang-orang yang berpindah dari negara asalnya ke negara lain untuk sementara atau permanen dengan alasan selain untuk berkunjung.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="http://www.unesco.org/new/en/social-and-human-sciences/themes/international-migration/glossary/migrant/">http://www.unesco.org/new/en/social-and-human-sciences/themes/international-migration/glossary/migrant/</a></p>  |
| <b>Impact</b><br><b>Dampak</b>                 | <p><b>Impact</b> refers to the marked effect or influence, which may or may not be measurable.</p> <p><b>Dampak</b> mengacu pada dampak atau pengaruh yang nyata, yang mungkin dapat diukur atau tidak.</p> <p><b>Comment:</b> The impact may be of an investment or a collectivistic impact which may result from a social change or a research impact.</p> <p><b>Komentar:</b> Dampaknya mungkin berupa investasi atau dampak kolektivistik yang mungkin diakibatkan oleh perubahan sosial atau dampak penelitian.</p>   |
| <b>Inclusion</b><br><b>Penyertaan</b>          | <p><b>Inclusion</b> is the policy or practice of making sure that everyone in society has equal access to resources and opportunities.</p> <p><b>Inklusi</b> adalah kebijakan atau praktik untuk memastikan bahwa setiap orang di masyarakat memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan peluang.</p> <p><b>Comment:</b> Groups impacted included socioeconomic, racial and ethnic, gender, and the disabled. Inclusion is often combined in statements with diversity or equity. <b>Inclusion</b> implies that all groups are treated as though they have equal value in the workplace.</p> <p><b>Komentar:</b> Kelompok yang terkena dampak mencakup kelompok sosial ekonomi, ras dan etnis, gender, dan penyandang disabilitas. <b>Inklusi</b> sering digabungkan dalam pernyataan dengan keberagaman atau kesetaraan. Inklusi menyiratkan bahwa semua kelompok diperlakukan seolah-olah mereka memiliki nilai yang sama di tempat kerja.</p> <p><b>Sources:</b> Oxford Dictionary Online, Collins Dictionary Online</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Indicator</b><br><b>Indikator</b>                                       | <p><b>Indicator</b> is a sign or a symbol which may or may not be represented in numbers used to show the presence of a situation or a state.</p> <p><b>Indikator</b> adalah suatu tanda atau simbol yang dapat direpresentasikan dalam bentuk angka atau tidak, yang digunakan untuk menunjukkan adanya suatu situasi atau keadaan.</p> <p><b>Comment:</b> An “indicator” may be used to evaluate the effectiveness of a particular psychotherapy or a particular intervention.</p> <p><b>Komentar:</b> Sebuah “indikator” dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas psikoterapi tertentu atau intervensi tertentu.</p>  |
| <b>Industrial Counselor</b><br><b>Konselor Industri</b>                    | <p><b>Industrial counselor</b> is a professional who provides help and support to employees to further develop work-related performance and behavior, resolve conflicts, and reinforce desired results in the work environment.</p> <p><b>Konselor industri</b> adalah seorang profesional yang memberikan bantuan dan dukungan kepada karyawan untuk lebih mengembangkan kinerja dan perilaku terkait pekerjaan, menyelesaikan konflik, dan memperkuat hasil yang diinginkan di lingkungan kerja.</p> <p><b>Comment:</b> In Japan, employers hire industrial counselors to attend to the employees, including their mental health.</p> <p><b>Komentar:</b> Di Jepang, pemberi kerja menyewa konselor industri untuk menangani pekerjanya, termasuk kesehatan mental mereka.</p> |
| <b>Industry/Academic Cooperation</b><br><b>Kerjasama Industri/Akademik</b> | <p><b>Industry/academic cooperation</b> is a reciprocal relationship between the world of work and the world of school for knowledge creation and technology development, improvements in teaching and curriculum design geared towards securing practicum/job placements for students and producing work-ready graduates.</p> <p><b>Kerjasama industri/akademik</b> merupakan hubungan timbal balik antara dunia kerja dan dunia sekolah untuk penciptaan pengetahuan dan pengembangan teknologi, peningkatan pengajaran dan perancangan kurikulum yang diarahkan untuk menjamin penempatan praktikum/kerja bagi siswa dan menghasilkan lulusan yang siap kerja.</p>  |
| <b>Information Technology (IT)</b><br><b>Teknologi Informasi (TI)</b>      | <p><b>Information Technology (IT)</b> is the use of systems (such as computers and telecommunications) for information retrieval, transmission and storage.</p> <p><b>Teknologi Informasi (TI)</b> adalah penggunaan sistem (seperti komputer dan telekomunikasi) untuk pengambilan, transmisi, dan penyimpanan informasi.</p> <p><b>Comment:</b> The term “Information Communication Technology” (ICT) is more commonly used in Europe, but the meaning is equivalent to IT.</p> <p><b>Komentar:</b> Istilah “Teknologi Komunikasi Informasi” (TIK) lebih umum digunakan di Eropa, namun maknanya setara dengan IT.</p>   |
| <b>Internship</b><br><b>Magang</b>   | <p>An <b>internship</b> is a short-term experience where an individual works under supervision in a workplace to gain practical skills and experience in a selected occupation and to experience a chosen work environment.</p> <p><b>Magang</b> adalah pengalaman jangka pendek di mana seseorang bekerja di bawah pengawasan di tempat kerja untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman praktis dalam pekerjaan yang dipilih dan untuk merasakan lingkungan kerja yang dipilih.</p>  |



| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <b>Interpersonal Skills</b><br><b>Kemampuan interpersonal</b> | <p><b>Interpersonal skills</b> are the behaviors and tactics a person uses to interact with others effectively.<br/> <b>Keterampilan interpersonal</b> adalah perilaku dan taktik yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif.</p> <p><b>Comment:</b> Interpersonal skills relate to the ability to work well with others in the cultural, social, and political context of a work setting.<br/> <b>Komentar:</b> Keterampilan interpersonal berhubungan dengan kemampuan untuk bekerja dengan baik dengan orang lain dalam konteks budaya, sosial, dan politik di lingkungan kerja.</p> <p><b>Source:</b> Investopedia (Investopedia.com)</p> |
| <b>Intrapreneur</b><br><b>Intrapreneur</b>                    | <p>An <b>intrapreneur</b> is a person who works within an established business and encourages the business to take risks in an effort to solve a given problem or create innovative practices or services.<br/> <b>Seorang intrapreneur</b> adalah orang yang bekerja dalam bisnis yang sudah mapan dan mendorong bisnis tersebut untuk mengambil risiko dalam upaya memecahkan masalah tertentu atau menciptakan praktik atau layanan inovatif.</p> <p><b>Comment:</b> Intrapreneurship is a relatively recent concept.<br/> <b>Komentar:</b> Intrapreneurship adalah konsep yang relatif baru.</p>  |
| <b>Job</b><br><b>Pekerjaan</b>                                | <p>A <b>job</b> is paid employment offered by a specific employer with a specific title, tasks, and duties.<br/> <b>Pekerjaan</b> adalah pekerjaan berbayar yang ditawarkan oleh pemberi kerja tertentu dengan jabatan, tugas, dan kewajiban tertentu.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.vocabulary.com/dictionary/job">https://www.vocabulary.com/dictionary/job</a></p>   |
| <b>Job Market</b><br><b>Pasar Lowongan Kerja</b>              | <p><b>Job market</b> is the number of employment opportunities that are available in a particular place and/or for a particular type of work.<br/> <b>Pasar kerja</b> adalah jumlah kesempatan kerja yang tersedia di suatu tempat tertentu dan/atau untuk jenis pekerjaan tertentu.</p>  |
| <b>Job Shadowing</b><br><b>Membayangi Pekerjaan</b>           | <p><b>Job shadowing</b> is a work opportunity to follow an existing employee of an organization while at work and observe closely their roles and duties.<br/> <b>Membayangi Pekerjaan</b> adalah kesempatan kerja untuk mengikuti karyawan yang ada di suatu organisasi saat bekerja dan mengamati dengan cermat peran dan tugasnya.</p> <p><b>Comment:</b> The purpose of Job Shadowing is to gain work experience and gleaning an understanding the work context in a specific organization.<br/> <b>Komentar:</b> Tujuan Job Shadowing adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja dan memperoleh pemahaman tentang konteks pekerjaan di organisasi tertentu.</p>             |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Job-search Training</b><br><b>Pelatihan Pencarian Kerja</b>           | <p><b>Job-search training</b> is designed to teach people to purposefully search for jobs/employment.</p> <p><b>Pelatihan pencarian kerja</b> dirancang untuk mengajarkan orang untuk mencari pekerjaan/pekerjaan dengan sengaja.</p> <p><b>Comment:</b> It includes accurate and current information on resources for employment opportunities, developing skills in writing resumes/Curriculum Vitae (CVs), learning interview skills, and effective use of technology for job applications. The training could be virtual, on-site or blended, in groups or on one-to-one basis</p> <p><b>Komentar:</b> Ini mencakup informasi yang akurat dan terkini tentang sumber daya untuk peluang kerja, mengembangkan keterampilan dalam menulis resume/Curriculum Vitae (CV), mempelajari keterampilan wawancara, dan penggunaan teknologi yang efektif untuk lamaran kerja. Pelatihan dapat dilakukan secara virtual, di tempat atau gabungan, dalam kelompok atau tatap muka</p>  |
| <b>Key Competencies</b><br><b>Kompetensi Utama</b>                       | <p><b>Key competencies</b> are qualities employees, across industries, need to be successful in the workplace.</p> <p><b>Kompetensi utama</b> adalah kualitas yang dibutuhkan karyawan di seluruh industri agar berhasil di tempat kerja.</p> <p><b>Comment:</b> A cluster of related abilities, knowledge, skills and commitments that enable a person (or an organization) to perform effectively in a job or situation. Competencies effectively fall in three groups:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Behavioral Competencies (life skills)</li> <li>• Functional Competencies (technical)</li> <li>• Professional Competencies</li> </ul> <p><b>Komentar:</b> Sekelompok kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan komitmen terkait yang memungkinkan seseorang (atau organisasi) bekerja secara efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi. Kompetensi secara efektif terbagi dalam tiga kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi Perilaku (kecakapan hidup)</li> <li>• Kompetensi Fungsional (teknis)</li> <li>• Kompetensi Profesional</li> </ul> |
| <b>Knowledge-Based Society</b><br><b>Masyarakat Berbasis Pengetahuan</b> | <p><b>Knowledge based society</b> refers to the society that utilizes the knowledge of their citizens to succeed in political and economic arenas of a changing world to bring prosperity to people.</p> <p><b>Masyarakat berbasis pengetahuan</b> mengacu pada masyarakat yang memanfaatkan pengetahuan warganya untuk berhasil dalam arena politik dan ekonomi di dunia yang terus berubah untuk membawa kesejahteraan bagi masyarakat.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.igi-global.com/dictionary/knowledge-based-society/16506;">https://www.igi-global.com/dictionary/knowledge-based-society/16506;</a><br/> <a href="http://www.oas.org/en/topics/knowledge_society.asp">http://www.oas.org/en/topics/knowledge_society.asp</a></p>   |
| <b>Labor Market</b><br><b>Pasar Tenaga Kerja</b>                         | <p><b>Labor market</b> refers to the supply of and demand for labor, in which employees provide the supply and employers provide the demand.</p> <p><b>Pasar tenaga kerja</b> mengacu pada penawaran dan permintaan tenaga kerja, dimana pekerja menyediakan pasokan dan pengusaha menyediakan permintaan.</p> <p><b>Comments:</b> It is a major component of any economy on macro and micro levels and is intricately linked to business capital, goods, and services.</p> <p><b>Komentar:</b> Ini adalah komponen utama perekonomian pada tingkat makro dan mikro dan terkait erat dengan modal bisnis, barang, dan jasa.</p>   |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <b>Labor Market Information</b><br><b>Informasi Pasar Tenaga Kerja</b>      | <p><b>Labor market information</b> (LMI) includes quantitative and qualitative data, analysis or interpretation about the past, present or future structure and workings of the labor market and the factors that influence it.</p> <p><b>Informasi pasar tenaga kerja</b> (LMI) mencakup data kuantitatif dan kualitatif, analisis atau interpretasi tentang struktur dan cara kerja pasar tenaga kerja di masa lalu, sekarang atau masa depan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.</p> <p><b>Comment:</b> LMI is needed to inform users about:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• economic and labor market conditions;</li> <li>• education, qualifications, training and skills;</li> <li>• current and future demand and supply of labor and jobs; and</li> <li>• vacancies and recruitment.</li> </ul> <p><b>Komentar:</b> LMI diperlukan untuk memberi tahu pengguna tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kondisi ekonomi dan pasar tenaga kerja;</li> <li>• pendidikan, kualifikasi, pelatihan dan keterampilan;</li> <li>• permintaan dan penawaran tenaga kerja dan pekerjaan saat ini dan di masa depan; Dan</li> <li>• lowongan dan rekrutmen.</li> </ul> |
| <b>Labor Market Trends</b><br><b>Tren Pasar Tenaga Kerja</b>                | <p><b>Labor market trends</b>, also called employment trends, refers to changes in the labor market caused by new or different technological, workforce and economic developments, and business processes based on evidence-based research.</p> <p><b>Tren pasar tenaga kerja</b>, juga disebut tren ketenagakerjaan, mengacu pada perubahan di pasar tenaga kerja yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, tenaga kerja dan ekonomi yang baru atau berbeda, serta proses bisnis berdasarkan penelitian berbasis bukti.</p> <p><b>Comments:</b> These developments may give a clearer view of current workforce and what to expect from prospective employees.</p> <p><b>Komentar:</b> Perkembangan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai angkatan kerja saat ini dan apa yang diharapkan dari calon karyawan.</p>  |
| <b>Learning Outcomes of Guidance</b><br><b>Hasil Pembelajaran Bimbingan</b> | <p><b>Learning outcomes of guidance</b> refers to the skills or knowledge that an individual has acquired as a result of assistance provided by a trained individual.</p> <p><b>Hasil belajar bimbingan</b> mengacu pada keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil bantuan yang diberikan oleh individu yang terlatih.</p> <p><b>Comment:</b> Learned skills and competencies should be demonstrated throughout the individual's life as the individual strives to achieve goals and desires.</p> <p><b>Komentar:</b> Keterampilan dan kompetensi yang dipelajari harus ditunjukkan sepanjang hidup individu seiring upaya individu untuk mencapai tujuan dan keinginan.</p>   |
| <b>Liaison</b><br><b>Penghubungan</b>                                       | <p><b>Liaison:</b> The act of mediating relationships between organizations or people to establish mutual understanding or cooperation.</p> <p><b>Penghubungan:</b> Tindakan memediasi hubungan antar organisasi atau orang untuk membangun saling pengertian atau kerja sama.</p>  |
| <b>License</b><br><b>Lisensi</b>  | <p>A <b>license</b> (American English) or <b>licence</b> (British English) is an official permission or permit to do, use, or own something (as well as the document containing that permission or permit).</p> <p><b>Lisensi</b> adalah izin atau izin resmi untuk melakukan, menggunakan, atau memiliki sesuatu (serta dokumen yang memuat izin atau izin tersebut).</p>  |

| Term Istilah  | Definition Definisi  |
|---|--|
| <b>License Term</b><br><b>Jangka Waktu Lisensi</b>                  | <p><b>License term</b> refers to the length of time for which a license is valid.<br/> <b>Jangka waktu lisensi</b> mengacu pada jangka waktu berlakunya lisensi.</p> <p><b>Comment:</b> This protects the licensor should the value of the license increase, or market conditions change. It also preserves enforceability by ensuring that no license extends beyond the term of the agreement.<br/> <b>Komentar:</b> Hal ini melindungi pemberi lisensi jika nilai lisensi meningkat, atau kondisi pasar berubah. Hal ini juga menjaga keberlakuan dengan memastikan bahwa tidak ada izin yang melampaui jangka waktu perjanjian.</p>  |
| <b>Licensure</b><br><b>Lisensi</b>                                  | <p><b>Licensure</b> is administered by a governmental entity for public protection purposes.<br/> <b>Lisensi</b> dikelola oleh badan pemerintah untuk tujuan perlindungan publik.</p>  |
| <b>Lifelong Guidance</b><br><b>Bimbingan Seumur Hidup</b>           | <p><b>Lifelong guidance</b> refers to providing assistance throughout the lifespan specifically related to career decision-making.<br/> <b>Bimbingan seumur hidup</b> mengacu pada pemberian bantuan sepanjang masa hidup khususnya terkait dengan pengambilan keputusan karier.</p> <p><b>Comment:</b> Aspirationally, we believe career-related services should be available throughout the lifespan, regardless of gender or economic status or attending school or university.<br/> <b>Komentar:</b> Secara aspirasional, kami percaya layanan terkait karier harus tersedia sepanjang masa hidup, tanpa memandang gender atau status ekonomi atau bersekolah atau universitas.</p>  |
| <b>Lifelong Learning</b><br><b>Belajar sepanjang hayat</b>          | <p>All learning opportunities undertaken throughout one's life for continuous improvement of one's personal, social and/or professional growth and development. Semua kesempatan belajar yang dilakukan sepanjang hidup seseorang untuk perbaikan terus-menerus terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi, sosial dan/atau profesionalnya.</p>   |
| <b>Mentoring (Mentorship)</b><br><b>Pendampingan (Pendampingan)</b> | <p><b>Mentoring</b> is a professional relationship in which an experienced person (the <a href="#">mentor</a>) assists another (the <a href="#">mentee</a>) in developing specific skills and knowledge that will enhance the less-experienced person's professional and personal growth.<br/> <b>Mentoring</b> adalah hubungan profesional di mana orang yang berpengalaman (mentor) membantu orang lain (mentee) dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan khusus yang akan meningkatkan pertumbuhan profesional dan pribadi orang yang kurang berpengalaman.</p> <p><b>Comment:</b> Mentoring is a protected relationship in which learning and experimentation can occur, potential skills can be developed, and in which results can be measured in terms of competencies gained.<br/> <b>Komentar:</b> Pendampingan adalah hubungan yang dilindungi di mana pembelajaran dan eksperimen dapat terjadi, keterampilan potensial dapat dikembangkan, dan hasil dapat diukur berdasarkan kompetensi yang diperoleh.</p> |

| Term Istilah                                       | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Meta-Major</b><br><b>Meta-Mayor</b>             | <p><b>Meta-major</b> is a term used in the USA in higher education to refer to a title given to a cluster (group) of programs and majors that have related courses.</p> <p><b>Meta-mayor</b> adalah istilah yang digunakan di Amerika dalam pendidikan tinggi untuk merujuk pada gelar yang diberikan kepada sekelompok (kelompok) program dan jurusan yang memiliki mata kuliah terkait.</p> <p><b>Comment:</b> Some common meta-majors include Social and Behavioral Sciences, Arts and Humanities, and STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics).</p> <p><b>Komentar:</b> Beberapa jurusan meta yang umum mencakup Ilmu Sosial dan Perilaku, Seni dan Humaniora, dan STTM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika).</p>  |
| <b>Micro-credential</b><br><b>Kredensial mikro</b> | <p><b>Micro-credentials</b> are certification-style qualifications that individuals choose to learn to improve their knowledge, skills and/or experience in specific areas.</p> <p><b>Kredensial mikro</b> adalah kualifikasi bergaya sertifikasi yang dipilih individu untuk dipelajari guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan/atau pengalaman mereka di bidang tertentu.</p> <p><b>Comment:</b> Also known as nanodegrees, micro-credentials are usually granted on completion of short, low-cost courses that provide individuals with a specific set of skills. Micro-credentials are useful for developing new capabilities to remain competitive in the workplace. They also enable individuals to transition to new jobs or settings where specific knowledge and skills may be needed.</p> <p><b>Komentar:</b> Juga dikenal sebagai nanodegree, kredensial mikro biasanya diberikan setelah menyelesaikan kursus singkat dan berbiaya rendah yang membekali individu dengan serangkaian keterampilan tertentu. Kredensial mikro berguna untuk mengembangkan kemampuan baru agar tetap kompetitif di tempat kerja. Hal ini juga memungkinkan individu untuk melakukan transisi ke pekerjaan atau lingkungan baru yang mungkin memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus.</p> |
| <b>Migrant Workers</b><br><b>Pekerja Migran</b>    | <p><b>Migrant workers</b> are those people that move from one country, state or city to another in search of employment.</p> <p><b>Pekerja migran</b> adalah orang-orang yang berpindah dari satu negara, negara bagian atau kota ke negara lain untuk mencari pekerjaan.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK379428/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK379428/</a></p>   |
| <b>Monitoring</b><br><b>Pemantauan</b>             | <p>To check or observe the progress or quality of an individual's activities.</p> <p>Untuk memeriksa atau mengamati kemajuan atau kualitas aktivitas seseorang.</p>  |
| <b>Needs Assessment</b><br><b>Butuh penilaian</b>  | <p>A <b>needs assessment</b> refers to a systematic process of determining the needs of individuals or organizations, identifying gaps between the current situation and desired conditions/outcomes, so that targeted efforts could be devised to address such needs or gaps.</p> <p><b>Penilaian kebutuhan</b> mengacu pada proses sistematis untuk menentukan kebutuhan individu atau organisasi, mengidentifikasi kesenjangan antara situasi saat ini dan kondisi/hasil yang diinginkan, sehingga upaya yang ditargetkan dapat dirancang untuk mengatasi kebutuhan atau kesenjangan tersebut.</p> <p><b>Comment:</b> A needs assessment is part of the planning process, aiming to help individuals or organizations to improve on their current processes, to achieve more desirable outcomes.</p> <p><b>Komentar:</b> Penilaian kebutuhan adalah bagian dari proses perencanaan, yang bertujuan untuk membantu individu atau organisasi memperbaiki proses mereka saat ini, untuk mencapai hasil yang lebih diinginkan.</p>  |

| Term Istilah                          | Definition Definisi   |
|---------------------------------------|---|
| <p><b>NEET</b><br/><b>NEET</b></p>    | <p><b>NEET:</b> Abbreviation for Not in Education, Employment, or Training. Refers to a young person who is unemployed and is not engaged in training for work but has completed his/her education.</p> <p><b>NEET:</b> Singkatan dari Tidak dalam Pendidikan, Pekerjaan, atau Pelatihan. Merujuk pada pemuda yang menganggur dan tidak mengikuti pelatihan untuk bekerja namun telah menyelesaikan pendidikannya.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://en.oxforddictionaries.com/definition/neet;">https://en.oxforddictionaries.com/definition/neet;</a><br/><a href="https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/neet">https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/neet</a></p>   |
| <p><b>Networking Jaringan</b></p>     | <p>The process of interacting with others to add value and exchange information beneficial to one's goals.</p> <p>Proses berinteraksi dengan orang lain untuk menambah nilai dan bertukar informasi bermanfaat bagi tujuan seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> Professionals use networking to expand their circles of acquaintances, find job opportunities in their fields, and increase their awareness of new ideas and trends.</p> <p><b>Komentar:</b> Para profesional menggunakan jaringan untuk memperluas lingkaran kenalan mereka, mencari peluang kerja di bidangnya, dan meningkatkan kesadaran mereka akan ide-ide dan tren baru.</p>  |
| <p><b>Occupation Pekerjaan</b></p>    | <p>An <b>occupation</b> is a line of work that individuals become part of by devoting a significant portion of their time performing a recognizable set of duties to earn a living.</p> <p><b>Pekerjaan</b> adalah suatu bidang pekerjaan yang dilakukan oleh individu dengan mencurahkan sebagian besar waktunya untuk melakukan serangkaian tugas yang dapat dikenali untuk mencari nafkah.</p> <p><b>Comment:</b> A cluster of jobs that are similar enough to be classified under the same title are called an occupation.</p> <p><b>Komentar:</b> Sekelompok pekerjaan yang cukup mirip untuk diklasifikasikan dalam judul yang sama disebut pekerjaan.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="http://www.businessdictionary.com/definition/occupation.html">http://www.businessdictionary.com/definition/occupation.html</a></p> |
| <p><b>Organization Organisasi</b></p> | <p>An <b>organization</b> is a group of people who work together for a common vision and mission.</p> <p><b>Organisasi</b> adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai visi dan misi yang sama.</p>  |
| <p><b>Organize Mengatur</b></p>       | <p>To arrange ideas or objects into a logical, orderly structure.</p> <p>Untuk menyusun ide atau objek menjadi struktur yang logis dan teratur.</p> <p><b>Comment:</b> This verb many be used as an attribute of a group of ideas or objects. For example, a well-organized document could be said to have good organization.</p> <p><b>Komentar:</b> Kata kerja ini banyak digunakan sebagai atribut dari sekelompok ide atau objek. Misalnya, suatu dokumen yang terorganisir dengan baik dapat dikatakan memiliki organisasi yang baik.</p>  |
| <p><b>Outcome Hasil</b></p>           | <p>An <b>outcome</b> is the end result of individuals' or groups' career planning process and actions towards a defined goal or objective.</p> <p><b>Hasil</b> adalah hasil akhir dari proses dan tindakan perencanaan karier individu atau kelompok menuju tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Outlook Pandangan</b>   | <p>In the labor market context, <b>outlook</b> refers to the expected changes in supply and demand of job openings between now and a specific time in the future.</p> <p>Dalam konteks pasar tenaga kerja, prospek mengacu pada perubahan yang diharapkan dalam penawaran dan permintaan lowongan pekerjaan antara saat ini dan waktu tertentu di masa depan.</p>   |
| <b>Output (Quality) Keluaran (Kualitas)</b>                                  | <p>See <b>Outcome</b><br/>Lihat <b>Hasil/Outcome</b></p>  |
| <b>Outreach Diluar jangkauan</b>   | <p>The effort to connect to other organizations or communities to offer services and support mutual needs.</p> <p>Upaya untuk terhubung dengan organisasi atau komunitas lain untuk menawarkan layanan dan mendukung kebutuhan bersama.</p>   |
| <b>Performance Improvement/ Development Peningkatan/Pengembangan Kinerja</b> | <p><b>Performance Improvement/Development</b> is a program/plan/tool to improve one's way of working so as to achieve the desired results of the job or department.</p> <p><b>Peningkatan/Pengembangan Kinerja</b> adalah program/rencana/alat untuk meningkatkan cara kerja seseorang sehingga mencapai hasil pekerjaan atau departemen yang diinginkan.</p>   |
| <b>Performance Measures/Indicators Ukuran/Indikator Kinerja</b>              | <p>A list or description of objectives or desired outcomes which is used to judge the success of the services provided.</p> <p>Daftar atau deskripsi tujuan atau hasil yang diinginkan yang digunakan untuk menilai keberhasilan layanan yang diberikan.</p> <p><b>Comment:</b> In career guidance, <b>performance measures</b> often relate to the number and outcome of interventions, client satisfaction level, and successful job placements achieved by the service provider.</p> <p><b>Komentar:</b> Dalam bimbingan karier, <b>ukuran kinerja</b> sering kali berkaitan dengan jumlah dan hasil intervensi, tingkat kepuasan klien, dan keberhasilan penempatan kerja yang dicapai oleh penyedia layanan.</p> |
| <b>Personal Action Planning Perencanaan Tindakan Pribadi</b>                 | <p>The process of setting goals and identifying steps one needs to take to achieve a desired outcome.</p> <p>Proses menetapkan tujuan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan.</p>   |
| <b>Placement Penempatan</b>  | <p>A service for finding a suitable job for someone.</p> <p>Sebuah layanan untuk mencari pekerjaan yang cocok untuk seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> Could be a temporary job for a student or unemployed person.</p> <p><b>Komentar:</b> Bisa jadi pekerjaan sementara bagi pelajar atau pengangguran.</p> <p><b>Source:</b> Cambridge dictionary (dictionary.cambridge.org)</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Portfolio</b><br><b>Portofolio</b>                        | <p>A <b>portfolio</b> is a collection of materials showcasing the talents, strengths, competences (skills, knowledge and abilities) and experiences of an individual. <b>Portofolio</b> adalah kumpulan materi yang menampilkan bakat, kekuatan, kompetensi (keterampilan, pengetahuan dan kemampuan) dan pengalaman seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> It may include formal qualifications attained, training courses attended, work experiences, and non-work/voluntary activities undertaken by the individual. Awards acknowledging successful work accomplishments and certificates of participation/appreciation may also be included.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini dapat mencakup kualifikasi formal yang diperoleh, kursus pelatihan yang diikuti, pengalaman kerja, dan aktivitas non-kerja/sukarela yang dilakukan oleh individu. Penghargaan yang mengakui keberhasilan pencapaian kerja dan sertifikat partisipasi/penghargaan juga dapat disertakan.</p>          |
| <b>Precarious Employment</b><br><b>Pekerjaan Tidak Tetap</b> | <p><b>Precarious employment</b> is temporary employment without benefits or a commitment to future employment.<br/> <b>Pekerjaan tidak tetap</b> adalah pekerjaan sementara tanpa imbalan atau komitmen terhadap pekerjaan di masa depan.</p> <p><b>Comment:</b> The term <b>precarious employment</b> is part of a continuum of employment conditions that ranges from the ideal of a secure full-time, year-round, well-compensated, and socially protected employment contract at one end to a high degree of uncertainty and precariousness in different features of the employment relationship at the other.</p> <p><b>Komentar:</b> Istilah <b>pekerjaan tidak tetap</b> adalah bagian dari suatu rangkaian kondisi kerja yang berkisar dari kontrak kerja penuh waktu yang aman, sepanjang tahun, diberi kompensasi yang baik, dan dilindungi secara sosial hingga tingkat ketidakpastian dan kerawanan yang tinggi dalam berbagai fitur hubungan kerja di sisi lain.</p> |
| <b>Problem Solving</b><br><b>Penyelesaian masalah</b>        | <p>The process of finding solutions to difficult or complex issues.<br/> proses menemukan solusi terhadap permasalahan yang sulit atau kompleks.</p> <p><b>Source:</b> Oxford Dictionary</p>  |
| <b>Profession</b><br><b>Profesi</b>                          | <p>A <b>profession</b> is a collective of practitioners and practices of given occupations with explicit requirements of expertise, standards, and independent judgement.<br/> <b>Profesi</b> adalah kumpulan praktisi dan praktik pekerjaan tertentu dengan persyaratan keahlian, standar, dan penilaian independen yang jelas.</p> <p><b>Comment:</b> Professions require specialized and higher level education or training.<br/> <b>Komentar:</b> Profesi memerlukan pendidikan atau pelatihan khusus dan tingkat yang lebih tinggi.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="http://www.totalprofessions.com/more-about-professions/what-is-a-profession">http://www.totalprofessions.com/more-about-professions/what-is-a-profession</a></p>   |



| Term Istilah                                     | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Professionalism</b><br><b>Profesionalisme</b> | <p><b>Professionalism</b> is displaying the competence and skill expected of a professional.<br/> <b>Profesionalisme</b> adalah menampilkan kompetensi dan keterampilan yang diharapkan dari seorang profesional.</p> <p><b>Comment:</b> Professionalism addresses a combination of behaviors that encompass education, training, good attitude, appropriate dress, teamwork, and being courteous, polite, ethical, and respectful. "Professionalism" is often defined by the people working in the profession.</p> <p><b>Komentar:</b> Profesionalisme mengacu pada kombinasi perilaku yang mencakup pendidikan, pelatihan, sikap yang baik, pakaian yang pantas, kerja sama tim, dan bersikap sopan, sopan, beretika, dan penuh hormat. "Profesionalisme" sering kali didefinisikan oleh orang-orang yang bekerja dalam profesi tersebut.</p>  |
| <b>Proficient</b><br><b>Ahli</b>                 | <p><b>Proficient</b> is being very skillful at something.<br/> <b>Mahir</b> adalah menjadi sangat terampil dalam sesuatu.</p> <p><b>Comment:</b> Typically, in an art, occupation, or branch of knowledge.<br/> <b>Komentar:</b> Biasanya, dalam suatu seni, pekerjaan, atau cabang ilmu pengetahuan.</p> <p><b>Sources:</b> <a href="https://www.macmillandictionary.com/dictionary/">https://www.macmillandictionary.com/dictionary/</a>, <a href="https://www.merriam-webster.com/dictionary/">https://www.merriam-webster.com/dictionary/</a></p>  |
| <b>Profile</b><br><b>Profil</b>                  | <p>A brief verbal description of a person or organization.<br/> Deskripsi verbal singkat tentang seseorang atau organisasi.</p> <p><b>Comment:</b> A <b>profile</b> may consist of a list of characteristics. For example, a counseling service could define a list of information they wish to keep about each client. A profile may consist of composed paragraphs. A profile may identify strengths, skills and achievements that are relevant to others seeking to network or engage in mutual career support.</p> <p><b>Komentar:</b> <b>Profil</b> dapat terdiri dari daftar karakteristik. Misalnya, layanan konseling dapat menentukan daftar informasi yang ingin mereka simpan tentang setiap klien. Profil dapat terdiri dari paragraf-paragraf yang tersusun. Profil dapat mengidentifikasi kekuatan, keterampilan, dan pencapaian yang relevan bagi orang lain yang ingin membangun jaringan atau terlibat dalam saling mendukung karier.</p> <p><b>Source:</b> Oxford Dictionary</p> |
| <b>Profiling</b><br><b>Pembuatan profil</b>      | <p>The process of collecting information and analyzing the characteristics of a person. In the context of career development, it may include information about the person's work values, personality traits, career interests, and skills/competencies.<br/> Proses mengumpulkan informasi dan menganalisis karakteristik seseorang. Dalam konteks pengembangan karier, hal ini dapat mencakup informasi tentang nilai-nilai pekerjaan seseorang, ciri-ciri kepribadian, minat karier, dan keterampilan/kompetensi.</p> <p><b>Comment:</b> Jobs or occupations may also be profiled in a career information system to facilitate self- understanding and awareness of the world of work.<br/> <b>Komentar:</b> Pekerjaan atau jabatan juga dapat diprofilkan dalam sistem informasi karier untuk memfasilitasi pemahaman diri dan kesadaran akan dunia kerja.</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Project Plan</b><br><b>Rencana proyek</b>           | <p>A <b>project plan</b> involves mapping and organizing project goals, tasks, schedules, and resources.</p> <p><b>Rencana proyek</b> melibatkan pemetaan dan pengorganisasian tujuan, tugas, jadwal, dan sumber daya proyek.</p> <p><b>Comment:</b> A project plan enhances the capacity to deliver on collaborative work obligations.</p> <p><b>Komentar:</b> Rencana proyek meningkatkan kapasitas untuk memenuhi kewajiban kerja kolaboratif.</p>  |
| <b>Promotion</b><br><b>Promosi</b>                     | <p>A <b>Promotion</b> is the act of giving an employee a higher level of responsibility and compensation.</p> <p><b>Promosi</b> adalah tindakan memberikan karyawan tingkat tanggung jawab dan kompensasi yang lebih tinggi.</p>   |
| <b>Qualitative Evidence</b><br><b>Bukti Kualitatif</b> | <p>The subjective data that is obtained from interviews or focus group discussions is <b>qualitative evidence</b>. This type of evidence is based on the rich and in-depth analysis of the data.</p> <p>Data subjektif yang diperoleh dari wawancara atau diskusi kelompok terfokus merupakan <b>bukti kualitatif</b>. Jenis bukti ini didasarkan pada analisis data yang kaya dan mendalam.</p>   |
| <b>Quality</b><br><b>Kualitas</b>                      | <p><b>Quality</b> refers to a clearly defined set of stakeholder requirements by which results are assessed.</p> <p><b>Kualitas</b> mengacu pada serangkaian persyaratan pemangku kepentingan yang didefinisikan dengan jelas yang digunakan untuk menilai hasil.</p> <p><b>Comment:</b> In project management, <b>quality</b> is a measure of a deliverable's degree of excellence.</p> <p><b>Komentar:</b> Dalam manajemen proyek, <b>kualitas</b> adalah ukuran tingkat keunggulan suatu hasil.</p>   |
| <b>Quality Assurance</b><br><b>Kualitas asuransi</b>   | <p><b>Quality assurance</b> refers to a set of practices designed to monitor processes and provide confidence that result in deliverables meeting quality expectations.</p> <p><b>Jaminan kualitas</b> mengacu pada serangkaian praktik yang dirancang untuk memantau proses dan memberikan keyakinan yang menghasilkan hasil yang memenuhi harapan kualitas.</p> <p><b>Comment:</b> It may involve quality audits and the stipulated use of best practices.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini mungkin melibatkan audit kualitas dan penggunaan praktik terbaik yang ditetapkan.</p>   |
| <b>Quality Control</b><br><b>Kontrol kualitas</b>      | <p><b>Quality control</b> refers to the use of standardized practices to ensure that deliverables meet stakeholder expectations.</p> <p><b>Pengendalian kualitas</b> mengacu pada penggunaan praktik standar untuk memastikan bahwa hasil memenuhi harapan pemangku kepentingan.</p> <p><b>Comment:</b> It involves not only the definition and identification of unacceptable results but also the management of processes to optimize results.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini tidak hanya melibatkan definisi dan identifikasi hasil yang tidak dapat diterima tetapi juga pengelolaan proses untuk mengoptimalkan hasil.</p> |

| Term Istilah   | Definition Definisi  |
|--|--|
| <b>Quality Management Plan</b><br><b>Rencana Manajemen Mutu</b>                              | <p>A <b>quality management plan</b> identifies stakeholders' quality expectations and details quality assurance and quality control policies to monitor results and meet these expectations.</p> <p><b>Rencana manajemen mutu</b> mengidentifikasi harapan kualitas pemangku kepentingan dan merinci kebijakan jaminan kualitas dan pengendalian kualitas untuk memantau hasil dan memenuhi harapan tersebut.</p> <p><b>Comment:</b> It is part of a project management plan.<br/> <b>Komentar:</b> Ini adalah bagian dari rencana manajemen proyek.</p> |
| <b>Quality Planning</b><br><b>Perencanaan Kualitas</b>                                       | <p><b>Quality planning</b> involves identifying expected quality standards and creating mechanisms to ensure these standards are met.</p> <p><b>Perencanaan mutu</b> melibatkan identifikasi standar mutu yang diharapkan dan menciptakan mekanisme untuk memastikan standar tersebut dipenuhi.</p> <p><b>Comment:</b> It may also recommend corrective action if quality standards are not being met.<br/> <b>Komentar:</b> Badan ini juga dapat merekomendasikan tindakan perbaikan jika standar kualitas tidak dipenuhi.</p>                          |
| <b>Quality System</b><br><b>Sistem kualitas</b>  | <p><b>Quality system</b> refers to a management system designed to ensure that the Training Provider's products and services meet or exceed defined quality standards and are subject to continuous improvement.</p> <p><b>Sistem mutu</b> mengacu pada sistem manajemen yang dirancang untuk memastikan bahwa produk dan layanan Penyedia Pelatihan memenuhi atau melampaui standar mutu yang ditetapkan dan dapat terus ditingkatkan.</p>  |
| <b>Quantitative Evidence</b><br><b>Bukti Kuantitatif</b>                                     | <p>The outcome of surveys, records, or research studies that can be expressed in terms of numerical digits is known as <b>quantitative evidence</b>. It provides an overall picture of the data and is easily comprehensible.</p> <p>Hasil survei, catatan, atau studi penelitian yang dapat dinyatakan dalam angka numerik dikenal sebagai <b>bukti kuantitatif</b>. Ini memberikan gambaran keseluruhan tentang data dan mudah dipahami.</p>   |
| <b>Recognition of Current Competency</b><br><b>Pengakuan Kompetensi Saat Ini</b>             | <p>The process in which the competency/ies possessed by an individual can be assessed against a relevant unit of competency and may be given recognition through the issuance of an appropriate certificate.</p> <p>Proses dimana kompetensi yang dimiliki seseorang dapat dinilai berdasarkan unit kompetensi terkait dan dapat diberikan pengakuan melalui penerbitan sertifikat yang sesuai.</p>  |
| <b>Recognition of Prior Learning (RPL)</b><br><b>Pengakuan Pembelajaran Sebelumnya (RPL)</b> | <p>The process of assessing learning from prior experiences outside the formal educational system against the relevant unit of competency and may be given recognition through the issuance of an appropriate certificate.</p> <p>Proses penilaian pembelajaran dari pengalaman sebelumnya di luar sistem pendidikan formal terhadap satuan kompetensi terkait dan dapat diberikan pengakuan melalui penerbitan sertifikat yang sesuai.</p>  |

| Term Istilah                              | Definition Definisi  |
|---|--|
| <b>Recruitment Pengerahan</b>             | <p><b>Recruitment</b> is the process of finding, screening, interviewing, hiring and eventually onboarding qualified job candidates.<br/> Perekrutan adalah proses menemukan, menyaring, mewawancarai, merekrut dan pada akhirnya memasukkan kandidat pekerjaan yang memenuhi syarat.</p> <p><b>Comment:</b> May also include the process of identifying staffing needed in an organization and interviewing, procuring, and hiring for an open position.<br/> <b>Komentar:</b> Mungkin juga mencakup proses mengidentifikasi staf yang dibutuhkan dalam suatu organisasi dan wawancara, pengadaan, dan perekrutan untuk posisi yang terbuka.</p> <p><b>Source:</b> Techtarget (techtarget.com)</p>  |
| <b>Reliability Keandalan</b>              | <p><b>Reliability</b> is a statistical term which refers to the degree to which the result of a measurement can be depended on to be accurate.<br/> <b>Keandalan</b> adalah istilah statistik yang mengacu pada sejauh mana keakuratan hasil suatu pengukuran dapat diandalkan.</p> <p><b>Comment:</b> The word “reliability” may be used in a less formal way to refer to the level of confidence placed on a research study or measurement test.<br/> <b>Komentar:</b> Kata “reliabilitas” dapat digunakan dengan cara yang kurang formal untuk merujuk pada tingkat kepercayaan yang diberikan pada studi penelitian atau tes pengukuran.</p>   |
| <b>Resume (or CV) Lanjutkan (atau CV)</b> | <p>A <b>resume</b> is a one-page summary of your work experience and background relevant to the job you are applying to. A <b>CV</b> (Curriculum Vita) is a longer academic diary that includes all your work experiences, certificates, and publications.<br/> <b>Resume</b> adalah ringkasan satu halaman tentang pengalaman kerja Anda dan latar belakang yang relevan dengan pekerjaan yang Anda lamar. <b>CV</b> (Curriculum Vita) adalah buku harian akademis yang lebih panjang yang mencakup semua pengalaman kerja, sertifikat, dan publikasi Anda.</p> <p><b>Source:</b> Zety (zety.com)</p>   |
| <b>Role Model Panutan</b>                 | <p>A <b>Role model</b> is a person who an individual admires and wants to emulate.<br/> Role model adalah seseorang yang dikagumi dan ingin ditiru oleh seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> The term “role model” draws on two prominent theoretical constructs: the concept of role and modeling. Therefore, it includes two ideas as follows: Individuals are attracted to people whom they perceive some similarity to; Individuals attend to models because they can be helpful in learning new tasks, skills, and norms.<br/> <b>Komentar:</b> Istilah “panutan” mengacu pada dua konstruksi teoritis yang menonjol: konsep peran dan keteladanan. Oleh karena itu, hal ini mencakup dua gagasan sebagai berikut: Individu tertarik pada orang yang mereka anggap memiliki kesamaan; Individu memperhatikan model karena mereka dapat membantu dalam mempelajari tugas, keterampilan, dan norma baru.</p> <p><b>References:</b> Gibson, D. E. (2004). Role models in career development: New directions for theory and research, <i>Journal of vocational behavior</i>, 65(1), 134-156.</p> |

| Term Istilah  | Definition Definisi  |
|---|--|
| <b>Role Transition</b><br><b>Transisi Peran</b>                                 | <p><b>Role transition</b> refers to the psychological or physical movement between simultaneously held roles within or between social systems, including disengagement from one role (role exit) and engagement in another role (role entry).</p> <p><b>Transisi peran</b> mengacu pada pergerakan psikologis atau fisik antara peran yang dipegang secara bersamaan di dalam atau di antara sistem sosial, termasuk pelepasan dari satu peran (<i>role exit</i>) dan keterlibatan dalam peran lain (<i>role entry</i>).</p> <p><b>References:</b> Ashforth, B.E. &amp; Rogers, K.M. (2010). Role Transitions. In J. M. Levine, &amp; M.A. Hogg (Eds.), <i>Encyclopedia of group processes &amp; intergroup relations</i> (pp. 714-717). Sage Publications, Inc.</p>   |
| <b>Same Wage/Same Labor</b><br><b>Upah yang Sama/Pekerjaan yang Sama</b>        | <p><b>Same wage/same labor</b> is the right of individuals, regardless of gender, race, ethnicity, to receive equal remuneration for work of equivalent value</p> <p><b>Upah yang sama/pekerjaan yang sama</b> adalah hak setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, ras, etnis, untuk menerima imbalan yang sama atas pekerjaan yang nilainya setara.</p>  |
| <b>Scalability</b><br><b>Skalabilitas</b>                                       | <p><b>Scalability</b> is a characteristic of an individual or concept that can be used with a large or a small system or environment.</p> <p><b>Skalabilitas</b> adalah karakteristik individu atau konsep yang dapat digunakan dengan sistem atau lingkungan besar atau kecil.</p> <p><b>Comment:</b> It refers to how successfully a capability can be adapted to changes over time, either to an expansion or an increase in responsibility.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini mengacu pada seberapa sukses suatu kemampuan dapat disesuaikan dengan perubahan seiring berjalannya waktu, baik terhadap perluasan atau peningkatan tanggung jawab.</p>  |
| <b>School-to-Work Transition</b><br><b>Transisi dari Sekolah ke Dunia Kerja</b> | <p><b>School-to-work transition</b> is the process of moving from education or training to employment, covering the period in which the change takes place.</p> <p><b>Transisi dari sekolah ke dunia kerja</b> adalah proses peralihan dari pendidikan atau pelatihan ke pekerjaan, yang mencakup periode di mana perubahan tersebut terjadi.</p> <p><b>Comment:</b> It can refer to on-the-job training, apprenticeships, cooperative education, work immersion, and other modes of practical placement programs designed to prepare students to obtain and maintain employment.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini dapat merujuk pada pelatihan kerja, pemagangan, pendidikan kooperatif, pendalaman kerja, dan bentuk program penempatan praktis lainnya yang dirancang untuk mempersiapkan siswa memperoleh dan mempertahankan pekerjaan.</p> |
| <b>Screening</b><br><b>Penyaringan</b>  | <p>A process in which someone's previous jobs, personal activities, character and competence are assessed in order to determine their suitability for a particular role or purpose.</p> <p>Suatu proses yang menilai pekerjaan, aktivitas pribadi, karakter, dan kompetensi seseorang sebelumnya untuk menentukan kesesuaiannya dengan peran atau tujuan tertentu.</p>   |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <p><b>Self-Awareness/ Self-Knowledge</b><br/> <b>Kesadaran Diri / Pengetahuan Diri</b></p>        | <p><b>Self-awareness</b> is one's recognition and understanding of one's own personality including feelings, thoughts, and motivation.<br/> <b>Kesadaran diri</b> merupakan pengenalan dan pemahaman seseorang terhadap kepribadian dirinya termasuk perasaan, pikiran, dan motivasinya.</p> <p><b>Comment:</b> Reflection, introspection and personality assessments can aid one in self-awareness. Self-awareness includes interests, strengths, weaknesses, likes, dislikes, values and skills. and the ability to know oneself as an entity separate from the world at large.</p> <p><b>Komentar:</b> Refleksi, introspeksi dan penilaian kepribadian dapat membantu seseorang dalam kesadaran diri. Kesadaran diri meliputi minat, kelebihan, kelemahan, kesukaan, ketidaksukaan, nilai dan keterampilan. dan kemampuan untuk mengenal diri sendiri sebagai suatu entitas yang terpisah dari dunia pada umumnya.</p>   |
| <p><b>Self-Efficacy</b><br/> <b>Efikasi Diri</b></p>  | <p>An individual's perception about his/her ability to successfully perform tasks in specific situations.<br/> Persepsi individu tentang kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas dalam situasi tertentu.</p>  |
| <p><b>Self-Management of Career Competencies</b><br/> <b>Manajemen Diri Kompetensi Karier</b></p> | <p>Taking personal responsibility for acquiring/developing/enhancing one's knowledge, skills and attitudes that enable one to successfully perform tasks in a career field.<br/> Mengambil tanggung jawab pribadi untuk memperoleh/mengembangkan/meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang berhasil melaksanakan tugas dalam bidang karier.</p>   |
| <p><b>Service Learning</b><br/> <b>Pembelajaran Layanan</b></p>                                   | <p><b>Service learning</b> is an educational approach where a student learns through theories in the classroom and at the same time volunteers with an agency and engages in reflection activities to deepen their understanding of what is being taught.<br/> <b>Service learning</b> merupakan suatu pendekatan pendidikan dimana seorang siswa belajar melalui teori-teori di kelas dan sekaligus menjadi sukarelawan di suatu lembaga dan melakukan kegiatan refleksi untuk memperdalam pemahamannya terhadap apa yang diajarkan.</p> <p><b>Comment:</b> It also provides learners with opportunities to develop skills and gain essential experiences while working with others. An agency is usually a non-profit or social enterprise.</p> <p><b>Komentar:</b> Hal ini juga memberikan kesempatan kepada pelajar untuk mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pengalaman penting saat bekerja dengan orang lain. Agensi biasanya merupakan perusahaan nirlaba atau sosial.</p> |
| <p><b>Skill</b><br/> <b>Keahlian</b></p>  | <p>A <b>Skill</b> is a behavior or an expertise in doing something (Job / Role / Duties / Task / Machinery / Tool).<br/> <b>Keterampilan</b> adalah suatu tingkah laku atau keahlian dalam melakukan sesuatu (Pekerjaan/Peran/Tugas/Tugas/Mesin/Alat).</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.ilo.org/public/english/bureau/stat/isco/isco88/publ2.htm">https://www.ilo.org/public/english/bureau/stat/isco/isco88/publ2.htm</a></p>   |
| <p><b>Social Justice</b><br/> <b>Keadilan sosial</b></p>  | <p><b>Social justice</b> is the view that everyone deserves equal economic, political, and social rights, privileges and equitable opportunities<br/> <b>Keadilan sosial</b> adalah pandangan bahwa setiap orang berhak atas hak ekonomi, politik, dan sosial yang sama, hak istimewa dan kesempatan yang adil</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Soft Skills</b><br><b>Keterampilan Lunak</b>          | <p><b>Soft skills</b> are personality traits or competencies required to build interpersonal relationships.<br/> <b>Soft skill</b> adalah ciri kepribadian atau kompetensi yang dibutuhkan untuk membangun hubungan interpersonal.</p> <p><b>Comment:</b> <b>Hard skills</b> are teachable and measurable abilities, such as writing, reading, math or ability to use computer programs. By contrast, <b>soft skills</b> are skills that help you to be a good employee, such as etiquette, communication and listening, getting along with other people. Soft skills are sometimes called essential skills or emotional intelligence.</p> <p><b>Komentar:</b> <b>Hard skill</b> adalah kemampuan yang dapat diajarkan dan diukur, seperti menulis, membaca, matematika atau kemampuan menggunakan program komputer. Sebaliknya, <b>soft skill</b> adalah keterampilan yang membantu Anda menjadi karyawan yang baik, seperti etika, komunikasi dan mendengarkan, bergaul dengan orang lain. Soft skill terkadang disebut keterampilan esensial atau kecerdasan emosional.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://searchcio.techtarget.com/definition/soft-skills">https://searchcio.techtarget.com/definition/soft-skills</a></p> |
| <b>Stakeholder</b><br><b>Pemangku kepentingan</b>        | <p>A <b>Stakeholder</b> is a person/group who is positively or negatively impacted by a project, initiative, policy or organization.<br/> Pemangku kepentingan adalah orang/kelompok yang terkena dampak positif atau negatif dari suatu proyek, inisiatif, kebijakan atau organisasi.</p>  |
| <b>Stop Out</b><br><b>Berhenti keluar</b>                | <p>To <b>stop out</b> is to withdraw temporarily from higher education or employment.<br/> <b>Berhenti keluar</b> berarti menarik diri sementara dari pendidikan tinggi atau pekerjaan.</p> <p><b>Comment:</b> Typically to stop out includes the idea that one is pursuing a different activity for an indefinite period of time.<br/> <b>Komentar:</b> Biasanya berhenti mencakup gagasan bahwa seseorang sedang melakukan aktivitas lain untuk jangka waktu yang tidak terbatas.</p> <p><b>Sources:</b> Oxford Dictionary Online</p>   |
| <b>Strategic Skills</b><br><b>Keterampilan Strategis</b> | <p><b>Strategic skills</b> refers to the ability to assess and make effective future plans.<br/> <b>Keterampilan strategis</b> mengacu pada kemampuan untuk menilai dan membuat rencana masa depan yang efektif.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="https://www.cssp.com/cd0808b/criticalstrategicthinkingskills/">https://www.cssp.com/cd0808b/criticalstrategicthinkingskills/</a>;<br/> <a href="https://www.roberthalf.com.au/career-advice/career-development/strategic-thinking-skills">https://www.roberthalf.com.au/career-advice/career-development/strategic-thinking-skills</a></p>   |
| <b>Supervision</b><br><b>Pengawasan</b>                  | <p>The process of overseeing the work of others to assure that goals are met and quality standards are observed.<br/> Proses mengawasi pekerjaan orang lain untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan standar kualitas dipatuhi.</p>   |
| <b>Talent Development</b><br><b>Pengembangan Bakat</b>   | <p><b>Talent development</b> refers to the human resources to design, attract, develop and retain motivated employees.<br/> <b>Pengembangan bakat</b> mengacu pada sumber daya manusia untuk merancang, menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang termotivasi.</p> <p><b>Comment:</b> "Talent" refers to employees.<br/> <b>Komentar:</b> "Bakat" mengacu pada karyawan.</p> <p><b>Source:</b> Association for Talent Development (td.org)</p>  |

| Term Istilah  | Definition Definisi   |
|---|---|
| <b>Training Pelatihan</b>   | <p><b>Training</b> is the process of learning the skills that you need for a particular job or activity.<br/> <b>Pelatihan</b> adalah proses mempelajari keterampilan yang Anda perlukan untuk pekerjaan atau aktivitas tertentu.</p> <p><b>Comment:</b> Training is typically short term and specific to the job.<br/> <b>Komentar:</b> Pelatihan biasanya bersifat jangka pendek dan spesifik untuk pekerjaan tersebut.</p> <p><b>Source:</b> Collins (collinsdictionary.com)</p>   |
| <b>Transferable Skills Keterampilan yang Dapat Dipindahtangankan</b>                                | <p><b>Transferable skills</b> are a broad set of knowledge and competencies acquired from a variety of life situations such as education, work, and civic engagement that can be used in other settings.<br/> <b>Keterampilan yang dapat dipindahtangankan</b> adalah seperangkat pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh dari berbagai situasi kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, dan keterlibatan masyarakat yang dapat digunakan dalam situasi lain.</p> <p><b>Comment:</b> In some countries the term transversal skill is used as an alternative term.<br/> <b>Komentar:</b> Di beberapa negara istilah keterampilan transversal digunakan sebagai istilah alternatif.</p>   |
| <b>Transition Transisi</b>  | <p><b>Transition</b> is a period of time when a person is going through the process of changing their role or focus of their career.<br/> <b>Transisi</b> adalah masa ketika seseorang sedang melalui proses perubahan peran atau fokus kariernya.</p> <p><b>Comment:</b> This process could occur during times of education and training, work place promotion, job search, and retirement. The term <b>transition</b> suggests both a process of change and the period during which the change is taking place.<br/> <b>Komentar:</b> Proses ini dapat terjadi pada masa pendidikan dan pelatihan, promosi tempat kerja, pencarian kerja, dan masa pensiun. Istilah <b>transisi</b> merujuk pada proses perubahan dan periode terjadinya perubahan.</p> |
| <b>Validation of Non-Formal and Informal Learning Validasi Pembelajaran Non Formal dan Informal</b> | <p>See <b>Recognition of Prior Learning</b><br/> Lihat Pengakuan Pembelajaran Sebelumnya/ <b>Recognition of Prior Learning</b></p>  |
| <b>Validity Keabsahan</b>   | <p><b>Validity</b> is a statistical term that indicates the extent to which a test measures what it claims to measure.<br/> Validitas adalah istilah statistik yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur apa yang ingin diukur.</p>   |



| Term Istilah                                  | Definition Definisi  |
|---|--|
| <b>Vocation Pekerjaan</b>                     | <p>A <b>vocation</b> means answering the call to work because of a feeling of deep attraction. <b>Panggilan</b> berarti menjawab panggilan bekerja karena rasa ketertarikan yang mendalam.</p> <p><b>Comment:</b> A <b>vocation</b> can be an occupation or can imply working for a higher or greater good. For example, both a doctor and a religious leader can be said to have a vocation.</p> <p><b>Komentar:</b> <b>Panggilan</b> dapat berupa suatu pekerjaan atau dapat berarti bekerja demi kebaikan yang lebih tinggi atau lebih besar. Misalnya, baik dokter maupun tokoh agama bisa dikatakan mempunyai panggilan.</p> <p><b>Reference:</b> <a href="http://www.dbq.edu/CampusLife/OfficeofStudentLife/VocationalServices/WhatisVocation/">http://www.dbq.edu/CampusLife/OfficeofStudentLife/VocationalServices/WhatisVocation/</a></p>   |
| <b>Vocational Guidance Bimbingan Kejuruan</b> | <p>See <b>Career Guidance</b><br/>Lihat <b>Career Guidance</b></p>   |
| <b>Vocational Identity Identitas Kejuruan</b> | <p><b>Vocational identity</b> refers to having a clear and secure understanding of one's career goals, abilities, talents, educational interests, and personal values.<br/><b>Identitas kejuruan</b> mengacu pada pemahaman yang jelas dan terjamin tentang tujuan karier, kemampuan, bakat, minat pendidikan, dan nilai-nilai pribadi seseorang.</p> <p><b>Comment:</b> An individual with a strong vocational identity would have a clear sense of his/her goals, interests, skills, suitable occupational choices, and confidence in making career decisions.</p> <p><b>Komentar:</b> Seseorang dengan identitas kejuruan yang kuat akan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, minat, keterampilan, pilihan pekerjaan yang sesuai, dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karier.</p>   |
| <b>Vulnerable Rentan</b>                      | <p>A <b>vulnerable</b> person needs special care, support, or protection because of age, disability, or risk of abuse or neglect.<br/><b>Orang yang rentan</b> membutuhkan perawatan, dukungan, atau perlindungan khusus karena usia, kecacatan, atau risiko pelecehan atau penelantaran.</p> <p><b>Comment:</b> Vulnerable people include those living in poverty, needing special care, support, or protection because of age, disability, or risk of being abused or neglected. There are educational and social agencies that provide specialized services for the vulnerable.</p> <p><b>Komentar:</b> Orang-orang yang rentan termasuk mereka yang hidup dalam kemiskinan, membutuhkan perawatan, dukungan, atau perlindungan khusus karena usia, kecacatan, atau risiko dianiaya atau diabaikan. Ada lembaga pendidikan dan sosial yang menyediakan layanan khusus bagi kelompok rentan.</p> <p><b>Source:</b> <a href="https://www.lexico.com/definition/">https://www.lexico.com/definition/</a></p> |

| Term Istilah                                       | Definition Definisi   |
|--|---|
| <b>Walkabout</b><br><b>Jalan-jalan</b>             | <p><b>Walkabout</b> is when an individual, for an indefinite period of time, travels by vehicle or foot for the expressed purpose of personal growth.<br/> <b>Walkabout</b> adalah ketika seseorang, untuk jangka waktu yang tidak terbatas, melakukan perjalanan dengan kendaraan atau berjalan kaki untuk tujuan pengembangan pribadi.</p> <p><b>Comment:</b> The idea of walkabout has been taken from an indigenous Australian practice where males between the ages of 10 – 16 travel alone through the wilderness for up to six months "...to make the spiritual and traditional transition into manhood." It has been compared to wanderlust (<b>ho-ro-heki</b> in Japanese) which is "...a strong desire to travel and explore the world."</p> <p><b>Komentar:</b> Ide walkabout diambil dari praktik penduduk asli Australia di mana laki-laki berusia antara 10 – 16 tahun melakukan perjalanan sendirian melintasi hutan belantara hingga enam bulan "...untuk melakukan transisi spiritual dan tradisional menuju kedewasaan." Hal ini disamakan dengan nafsu berkelana (ho-ro-heki dalam bahasa Jepang) yang merupakan "...keinginan yang kuat untuk bepergian dan menjelajahi dunia."</p> <p><b>Sources:</b> Wikipedia - <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Walkabout">https://en.wikipedia.org/wiki/Walkabout</a>, <a href="https://en.wikipedia.org/wiki/Wanderlust">https://en.wikipedia.org/wiki/Wanderlust</a></p> |
| <b>Work</b><br><b>Kerja</b>                        | <p><b>Work</b> is productive activities that individuals engage in by exerting themselves mentally and/or physically.<br/> <b>Kerja</b> adalah aktivitas produktif yang dilakukan individu dengan mengerahkan tenaga secara mental dan/atau fisik.</p>  |
| <b>Work Environment</b><br><b>Lingkungan kerja</b> | <p><b>Work environment</b> refers to the elements that comprise the setting in which employees work and impact workers.<br/> <b>Lingkungan kerja</b> mengacu pada elemen-elemen yang membentuk lingkungan di mana karyawan bekerja dan berdampak pada pekerja.</p> <p><b>Source:</b> <a href="https://www.glassdoor.com/index.htm">https://www.glassdoor.com/index.htm</a></p>  |
| <b>Work Experience</b><br><b>Pengalaman kerja</b>  | <p><b>Definition #1: Work experience</b> is made up of knowledge, skills and competencies a person gains while working in various fields or occupations during their working life.<br/> <b>Definisi #1:</b> Pengalaman kerja terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh seseorang saat bekerja di berbagai bidang atau pekerjaan selama kehidupan kerjanya.</p> <p><b>Definition #2: Work experience</b> is a shorter-term work period intended for familiarization with work environments for educational and training purposes.<br/> <b>Definisi #2:</b> Pengalaman kerja adalah masa kerja jangka pendek yang dimaksudkan untuk pengenalan lingkungan kerja untuk tujuan pendidikan dan pelatihan.</p> <p><b>Comment:</b> The short-term experience can be paid or unpaid and often falls in the context of an internship. (See Internship)<br/> <b>Komentar:</b> Pengalaman jangka pendek bisa dibayar atau tidak dan sering kali termasuk dalam konteks magang. (Lihat Magang)</p>  |

| Term Istilah   | Definition Definisi   |
|--|---|
| <p><b>Work-based Learning</b><br/><b>Pembelajaran Berbasis Pekerjaan</b></p> | <p><b>Work-based learning</b> is directly applicable to an occupation and focuses on the application of theoretical knowledge and technical skills.<br/><b>Pembelajaran berbasis kerja</b> dapat diterapkan secara langsung pada suatu pekerjaan dan berfokus pada penerapan pengetahuan teoritis dan keterampilan teknis.</p> <p><b>Comment:</b> It provides exposure to the challenges and real-life setting of a job to increase and develop employability. It can be in the form of an internship/externship, on-the-job-training or apprenticeship.<br/><b>Komentar:</b> Buku ini memberikan pemaparan terhadap tantangan dan kondisi pekerjaan di kehidupan nyata untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kerja. Bisa dalam bentuk magang/externship, on-the-job-training atau magang.</p> |
| <p><b>Workforce Planning</b><br/><b>Perencanaan Tenaga Kerja</b></p>         | <p><b>Workforce planning</b> is the process of analyzing, forecasting, and planning workforce supply and demand, assessing gaps, and determining target talent management interventions to ensure that an organization has the right people - with the right skills in the right places at the right time.<br/><b>Perencanaan tenaga kerja</b> adalah proses menganalisis, memperkirakan, dan merencanakan pasokan dan permintaan tenaga kerja, menilai kesenjangan, dan menentukan target intervensi manajemen bakat untuk memastikan bahwa organisasi memiliki orang yang tepat – dengan keterampilan yang tepat di tempat yang tepat dan waktu yang tepat.</p> <p><b>Source:</b> <a href="https://www.nih.gov/">https://www.nih.gov/</a></p>   |